

abbalove ministries monthly updates - July 2023



IN HIS SPIRIT, BY HIS SPIRIT

Bertumbuh rohani menuju kemuliaan
oleh Roh Kudus di dalam kita



build!

ADVISOR Abbalove Ministries eldership
EDITOR IN CHIEF Hanafi Gidalti
CONSULTING EDITOR Mutiara Yasmin
EXECUTIVE EDITOR Liana Bunardi
EDITOR Ayub Bansole
GRAPHIC DESIGNERS Eric Steven,
Liana Bunardi

CONTRIBUTORS Andrew Ardianto, Ayub
Bansole, Cellysta Izabella, Eddy Leo,
Endang Nataliantini, Freddy Liong, Jeff &
Annette Hammond, Jakoepe Ezra, Veronika
Wendy

WEBSITE ADMINISTRATOR
Alexsander Hartono

Kompleks Speed Plaza Blok B11,
Jl. Gunung Sahari XI, Jakarta Pusat
Telp. + 62 21 6018403/05
e-mail: build@abbalove.org
website: www.abbaloveministries.org
e-magazine: Tersedia untuk diunduh
dengan kata kunci "Abbalove Build!"
di Google Play Store
menggunakan perangkat Android.
complimentary
untuk kalangan sendiri



Menjadi MURID KRISTUS
melalui KOMUNITAS SEJATI
yang memancarkan
GERAKAN KASIH BAPA
SURGAWI untuk menghadirkan
KERAJAAN ALLAH di dalam
setiap bidang kehidupan

www.abbaloveministries.org



DAMPAK PEKERJAAN ROH KUDUS DALAM PERTUMBUHAN ROHANI

Pada bulan-bulan yang lalu kita telah sering membahas pertumbuhan rohani menuju kedewasaan rohani. Saya percaya, Gereja tidak mungkin mencapai kedewasaan tanpa pekerjaan Roh Kudus. Karena itulah, pada bulan Juli 2023 ini kita akan merenungkan betapa pentingnya peranan pekerjaan Roh Kudus terhadap pertumbuhan rohani baik secara pribadi maupun korporat/bersama.

Beberapa waktu yang lalu saya mendapat kesempatan untuk mengunjungi air terjun raksasa

di Brasil, Cataratas de Iguaçu. Air terjun yang begitu besar ini memiliki potensi kekuatan sebagai pembangkit tenaga listrik yang amat hebat, dan memang dimanfaatkan menjadi bendungan yang memasok tenaga listrik dalam skala raksasa. Bayangkan betapa sayangnya kalau potensi sebesar itu tidak dimanfaatkan sehingga sia-sia! Demikianlah juga dengan “air terjun ilahi”, yaitu kuasa Roh Kudus yang sudah ada di dalam orang percaya, jika potensinya tidak dimanfaatkan sehingga tidak berdampak bagi orang Kristen.

A.W. Tozer, hamba Tuhan sekaligus penulis Kristen yang tersohor dari Amerika Serikat, pernah menyatakan, *"Jika Roh Kudus mundur dari Gereja sekarang, 95 persen dari apa yang kita lakukan akan tetap berlangsung, dan tidak ada yang membedakannya. Kalau Roh Kudus mundur dari Gereja perjanjian baru, 95 persen dari apa yang mereka lakukan akan berhenti, dan setiap orang dapat membedakannya."*

Saya sependapat dengan pernyataan A.W. Tozer ini, karena memang sangat tepat menggambarkan kondisi Gereja masa kini. Menurut Tozer, hanya 5% dari orang Kristen di Gereja masa kini yang mengandalkan Roh Kudus, sedangkan yang 95%

memakai kekuatannya sendiri. Bahkan yang lebih menyedihkan, banyak orang Kristen sekarang tidak dapat membedakan mana pekerjaan Roh Kudus dan mana yang bukan. Ini sangat berbeda dengan Gereja mula-mula, yang sangat mengandalkan pekerjaan Roh Kudus dalam segala hal!

Roh Kudus, Sang Penolong, diutus untuk berdiam di dalam diri orang percaya sehingga mereka dapat bertumbuh baik secara pribadi maupun korporat. Perhatikan tiga dampak utama pekerjaan Roh Kudus atas orang percaya di kedua aspek ini, pribadi dan korporat.

**"Roh Kudus, Sang Penolong,
diutus untuk berdiam di dalam
diri orang percaya sehingga
mereka dapat bertumbuh."**

1. Pertumbuhan dari manusia duniawi menjadi manusia rohani

"Sebab mereka telah mengatakan kepada kamu: 'Menjelang akhir zaman akan tampil pengejek-pengejek yang akan hidup menurut hawa nafsu kefasikan mereka.' Mereka adalah pemecah belah yang dikuasai hanya oleh keinginan-keinginan dunia ini dan yang hidup tanpa Roh Kudus." – Yudas 1:18-19, TB

Yudas telah mengingatkan kita bahwa pada akhir zaman akan tampil orang-orang yang "hidup tanpa Roh Kudus". Dari mana kita tahu mereka hidup tanpa Roh Kudus? Dari tanda yang tampak, yaitu mereka dikuasai oleh keinginan dunia. Manusia memang selalu memiliki keinginan, tetapi jika keinginan itu semata-mata duniawi dan menguasai kita, kita berarti tanpa sadar telah hidup tanpa Roh Kudus. Orang yang hidup tanpa Roh Kudus adalah "kristen palsu", yang belum sungguh-sungguh lahir baru dan cenderung menjadi pemecah belah Gereja karena hidup menurut hawa nafsunya. Meskipun seseorang telah lahir baru, tanpa mengandalkan Roh Kudus dia akan ingin hidup kembali menurut hawa nafsunya. Dengan kita mengandalkan Roh Kudus, Roh Kudus pasti bekerja di dalam kita, mengubah kita dari manusia duniawi menjadi manusia rohani, dari Kristen palsu duniawi yang merusak Gereja

menjadi Kristen sejati dan rohani yang membangun Gereja melalui kehidupan berkomunitas bersama. Bagaimana caranya? Yudas menunjukkannya di ayat berikutnya.

"Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus." – Yudas 1:20, TB

Cara untuk menjadi manusia rohani adalah pertama-tama membangun diri kita sendiri di atas dasar iman kita yang paling suci. Ini berarti membangun manusia batiniah kita (pikiran, perasaan, kehendak, hati nurani) dengan memberinya makanan rohani Firman Tuhan dan menurut kehendak Firman Tuhan itu. Tanpa Firman Tuhan sebagai makanan rohani dan otoritas hidup, manusia batiniah kita tidak akan pernah bertumbuh menjadi serupa Kristus. Kemudian, cara kedua yang perlu dilakukan adalah berdoa dalam Roh Kudus. Lewat berdoa dalam Roh Kudus, roh kita selalu bersekutu dan tinggal di dalam Roh Kudus. Jika kita selalu tinggal di dalam Roh Kudus, kita akan menjadi seperti carang yang tinggal di dalam pokok anggur sehingga pasti berbuah lebat. Berdoa dalam Roh Kudus salah satunya adalah berdoa dengan menggunakan bahasa roh (1 Kor. 14:2-4).





2. Kehidupan yang tertanam dan maksimal dalam Tubuh Kristus

"Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh."

– 1 Korintus 12:12-13, TB

Dari ayat ini kita dapat melihat Roh Kudus berperan dalam mempersatukan semua orang percaya dan membaptis mereka semua menjadi satu tubuh, yaitu Tubuh Kristus. Roh Kuduslah yang menanam kita di dalam Tubuh Kristus dan menjadikan kita anggota Tubuh Kristus. Karena

itu, kita perlu mengizinkan Roh Kudus bekerja dengan berkomitmen untuk tertanam di dalam komunitas Tubuh Kristus, selalu setia bertumbuh dalam komunitas itu, dan tidak membiasakan diri meninggalkan pertemuan-pertemuan ibadah kita (Ibr. 10:24-25). Hanya dengan tertanam di dalam komunitas tubuh Kristuslah kita dapat diberi minum dari Roh yang sama. Komunitas itulah rumah Tuhan, tempat air kehidupan mengalir di tengah-tengah kita sehingga kita dapat mengalami hidup yang maksimal dan berkelimpahan. Di dalam komunitas Tubuh Kristus, kita saling memberi minum seorang akan yang lain dari Roh Kudus, sehingga kita semua disegarkan dan Tubuh Kristus semakin bertumbuh. Tanpa saling memberi dan menerima minuman dan makanan rohani kita tidak mungkin bertumbuh dewasa.

3. Pengurapan untuk kita berfungsi sesuai karunia dalam membangun Tubuh Kristus

"Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang." – 1 Korintus 12:4-6, TB

"Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama. Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya." – 1 Korintus 12:7, 11, TB

Dari ayat-ayat di atas kita dapat melihat bahwa Allah Tritunggal berdiam di dalam Tubuh Kristus, dan memberikan karunia-karunia untuk keperluan pembangunan Tubuh Kristus.

Kristus sebagai Kepala memberikan kepada Tubuh-Nya lima jenis pelayanan (kerasulan, kenabian, penginjilan, penggembalaan, pengajaran) untuk membangun Tubuh-Nya itu

(Ef. 4:11-12). Bapa memberikan tujuh kemampuan, yaitu tujuh karunia motivasi, untuk melakukan kelima pelayanan tersebut. Sedangkan, Roh Kudus memberikan sembilan karunia Roh sebagai alat untuk kita membangun Tubuh Kristus. Roh Kudus adalah operator semua karunia yang ada di dalam Tubuh Kristus, yang mengaktifkan kelima pelayanan, memampukan kita menggunakan ketujuh karunia motivasi, dan memanifestasikan seluruh sembilan karunia Roh dalam Tubuh Kristus, baik dalam pertemuan ibadah maupun dalam hubungan sesama anggota tubuh Kristus sehari-hari.

Jelaslah, tanpa peran Roh Kudus kita tidak dapat berfungsi sesuai karunia untuk membangun Tubuh Kristus. Agar kita terus bertumbuh dewasa dalam karunia dan komunitas kita bersama mengalami pertumbuhan, kita harus makin mengandalkan pekerjaan Roh Kudus terus-menerus.

Nah, siapkah kita masing-masing dan bersama-sama mengizinkan Roh Kudus bekerja leluasa demi pertumbuhan rohani kita?

(Eddy Leo, *Apostolic Team Ministry* dan Penatua Jemaat Abbalove Ministries)



Bacaan Alkitab

Juli 2023

Tanggal Perjanjian Lama

- 1 ☐ Mazmur 66-68
- 2 ☐ Mazmur 69-71
- 3 ☐ Mazmur 72-74
- 4 ☐ Mazmur 75-77
- 5 ☐ Mazmur 78-80
- 6 ☐ Mazmur 81-83
- 7 ☐ Mazmur 84-86
- 8 ☐ Mazmur 87-89
- 9 ☐ Mazmur 90-92
- 10 ☐ Mazmur 93-95
- 11 ☐ Mazmur 96-98
- 12 ☐ Mazmur 99-101
- 13 ☐ Mazmur 102-104
- 14 ☐ Mazmur 105-107
- 15 ☐ Mazmur 108-110
- 16 ☐ Mazmur 111-113
- 17 ☐ Mazmur 114-116
- 18 ☐ Mazmur 117-119
- 19 ☐ Mazmur 120-121
- 20 ☐ Mazmur 122-123
- 21 ☐ Mazmur 124-125
- 22 ☐ Mazmur 126-127
- 23 ☐ Mazmur 128-129
- 24 ☐ Mazmur 130-131
- 25 ☐ Mazmur 132-133
- 26 ☐ Mazmur 134-135
- 27 ☐ Mazmur 136-137
- 28 ☐ Mazmur 138-139
- 29 ☐ Mazmur 140-141
- 30 ☐ Mazmur 142-143
- 31 ☐ Mazmur 144-145

Perjanjian Baru

- ☐ 2 Korintus 4-5
- ☐ 2 Korintus 6-7
- ☐ 2 Korintus 8-9
- ☐ 2 Korintus 10-11
- ☐ 2 Korintus 12-13
- ☐ Galatia 1-2
- ☐ Galatia 3-4
- ☐ Galatia 5-6
- ☐ Efesus 1-2
- ☐ Efesus 3-4
- ☐ Efesus 5-6
- ☐ Filipi 1-2
- ☐ Filipi 3-4
- ☐ Kolose 1-2
- ☐ Kolose 3-4
- ☐ 1 Tesalonika 1-2
- ☐ 1 Tesalonika 3-4
- ☐ 1 Tesalonika 5; 2 Tesalonika 1
- ☐ 2 Tesalonika 2-3
- ☐ 1 Timotius 1-2
- ☐ 1 Timotius 3-4
- ☐ 1 Timotius 5-6
- ☐ 2 Timotius 1-2
- ☐ 2 Timotius 3-4
- ☐ Titus 1-2
- ☐ Titus 3; Filemon 1
- ☐ Ibrani 1-2
- ☐ Ibrani 3-4
- ☐ Ibrani 5-6
- ☐ Ibrani 7-8
- ☐ Ibrani 9-10

Sabtu
1 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 66-68;
2 Korintus 4-5

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Pekerjaan Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Gereja

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

1 Tesalonika 1:5-10

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Kekuatan apakah yang menjadikan berita injil begitu dahsyat ketika disampaikan? (ay. 5)
2. Apa dampak dari pekerjaan Roh Kudus di tengah-tengah kita? (ay. 6-10)

Renungan:

Betapa pentingnya peranan Roh Kudus terhadap pertumbuhan rohani baik pribadi maupun korporat; Gereja tidak mungkin mencapai kedewasaan tanpa pekerjaan Roh Kudus. Paulus berkata, "Sebab injil yang kami beritakan bukan disampaikan kepada kamu dengan kata-kata saja, tetapi juga dengan kekuatan oleh Roh Kudus dan dengan suatu kepastian yang kokoh." Sebagai orang-orang percaya, tentu kita sudah merasakan bagaimana dan apa dampak pekerjaan Roh Kudus di tengah-tengah kita. Dalam konteks pertumbuhan Gereja, Roh Kudus menjadi penolong bagi setiap orang percaya agar kebenaran Firman Tuhan dapat diberitakan kepada setiap orang. Mari kita terus mengandalkan Roh Kudus, agar pekerjaan Allah nyata di dalam hidup kita.

Minggu
2 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 69-71;
2 Korintus 6-7

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Mengizinkan Diri Dipimpin Roh Kudus

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 16:6-10

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Mengapa Roh Kudus mencegah para utusanNya untuk memberitakan injil di Asia? (ay. 6-8)
2. Bagaimana cara Roh Kudus menuntun Paulus untuk memberitakan injil di Makedonia? (ay. 9-10)

Renungan:

Jika melihat perkembangan Gereja sekarang, kita dapat melihat perbedaannya yang kontras dengan Gereja mula-mula. Gereja mula-mula tidak bisa bertumbuh tanpa pimpinan Roh Kudus, sedangkan Gereja masa kini cenderung berjalan tanpa pimpinan Roh Kudus. Kata A.W. Tozer, "Jika Roh Kudus mundur dari Gereja sekarang, 95% dari apa yang kita lakukan akan tetap berlangsung, dan tak ada yang dapat membedakannya. Jika Roh

Kudus mundur dari Gereja Perjanjian Baru, 95% dari apa yang mereka lakukan akan berhenti, dan setiap orang akan dapat membedakannya." Menurut Tozer, hanya 5% orang Kristen di gereja kini mengandalkan Roh Kudus, sedangkan 95% memakai kekuatannya sendiri. Sebaliknya, orang Kristen masa kini sering tidak bisa membedakan mana pekerjaan Roh Kudus dan mana yang bukan. Hal ini sangat berbeda dengan Gereja mula-mula. Walau mereka ingin memberitakan injil di Frigia dan Galatia, mereka taat ketika Roh Kudus mencegah mereka. Roh Kudus menuntun mereka untuk menuju lokasi lain lewat penglihatan Paulus: ada seorang Makedonia berdiri dan berseru kepadanya, katanya, "Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!" Dari penglihatan itu, mereka berkesimpulan bahwa Allah memanggil mereka untuk memberitakan injil di sana. Biarlah kita meneladani ketaatan ini dan selalu berjalan menurut pimpinan Roh Kudus.

Senin
3 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 72-74;
2 Korintus 8-9

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Demonstrasi Kuasa Roh Kudus

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 19:1-12

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Menurut Anda, apa alasan Paulus bertanya kepada mereka tentang baptisan Roh Kudus?
2. Hal-hal apakah yang terjadi sebagai tanda bahwa mereka dibaptis Roh Kudus?
3. Apakah yang dilakukan oleh Allah melalui Rasul Paulus?

Renungan:

Banyak orang Kristen memprotes praktik baptisan Roh Kudus dan bernubuat, seperti dalam Kisah Para Rasul 2, tetapi tidak berani mengesampingkan ayat yang kita bahas ini. Ayat-ayat yang kita renungkan ini jelas merupakan bukti tentang bahasa roh dan bernubuat. Perhatikan alasan Paulus untuk bertanya tentang baptisan Roh Kudus. Pertanyaannya itu adalah karena para murid tidak berbahasa roh dan bernubuat, sebab mereka belum dibaptis Roh Kudus. Paulus bertanya, "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?" Ini merupakan pertanyaan yang esensial tentang dasar kekristenan. Lalu, Paulus menumpangkan tangan atas para murid sehingga mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat. Setelah pengalaman itu, Kerajaan Allah tersebar dengan cepat. "Oleh Paulus Allah mengadakan mukjizat-mukjizat yang luar biasa, bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka dan keluarlah roh-roh jahat." Inilah demonstrasi kuasa Roh Kudus yang bekerja di tengah-tengah kita. Sudahkah kita juga mendemonstrasikan kuasa Roh Kudus di tengah-tengah Gereja-Nya?

Selasa
4 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 75-77;
2 Korintus 10-11

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Membangun Diri dan Berdoa Dalam Roh Kudus

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Yudas 1:1-20

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Kapanakah akan tampil para pengejek? Mengapa hidup mereka seperti itu? (ay. 16-19)
2. Hal apakah yang harus kita lakukan di akhir zaman agar iman kita tetap teguh? (ay. 20)

Renungan:

Ada sebuah air terjun besar dan luar biasa di Brasil, Cataratas de Iguaçu. Air terjun ini adalah salah satu air terjun yang besar dan megah di dunia. Air terjun ini memiliki potensi kekuatan sebagai pembangkit tenaga listrik yang amat hebat, dan memang dimanfaatkan menjadi bendungan yang memasok tenaga listrik dalam skala raksasa. Bayangkan betapa sayangnya kalau potensi sebesar itu tidak dimanfaatkan sehingga sia-sia! Demikian juga dengan "air terjun ilahi", yaitu kuasa Roh Kudus yang sudah ada di dalam orang percaya, jika potensinya tidak dimanfaatkan

sehingga tidak berdampak. Rasul Yudas memperingatkan kita sebagai orang Kristen, "Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus." Mengapa peringatan ini diberikan? Karena pada akhir zaman akan tampil orang-orang yang "hidup tanpa Roh Kudus." Mereka adalah "Kristen" palsu yang belum lahir, dan yang menjadi pemecah belah gereja. Mereka hidup hanya menuruti hawa nafsu. Meski seseorang lahir baru, namun jika dia tidak mengandalkan Roh Kudus, maka hidupnya pasti hanya menuruti hawa nafsu, dan menjadi Kristen duniawi yang merusak gereja. Karena itu, kita perlu bertumbuh dewasa menjadi manusia rohani. Kita melihat dampak pekerjaan Roh Kudus dalam pertumbuhan pribadi maupun korporat. Roh Kudus, sang penolong diutus untuk berdiam dalam diri orang percaya, sehingga bertumbuh baik secara pribadi maupun korporat.

Rabu
5 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 78-80;
2 Korintus 12-13

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Membangun Diri Melalui Roh Kudus

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

1 Korintus 14:2-4

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang terjadi jika kita belum penuh dengan Roh Kudus?
2. Apa yang dilakukan oleh Roh Kudus bagi orang percaya?

Renungan:

Cara menjadi manusia rohani adalah membangun diri sendiri di atas dasar iman kita yang paling suci. Ini berarti pertama-tama membangun manusia batiniah kita (pikiran, perasaan, kehendak, hati nurani) dengan memberinya makan Firman Tuhan. Tanpa Firman Tuhan sebagai makanan rohani, manusia batiniah kita tidak akan bertumbuh serupa Kristus. Cara yang kedua adalah berdoa dalam Roh Kudus, yang sangat penting perannya dalam membangun manusia batiniah kita. Lewat berdoa dalam Roh, kita bersekutu dengan Roh Kudus. Jika kita tinggal dalam Roh Kudus, kita menjadi seperti carang yang tinggal dalam pokok anggur, sehingga berbuah lebat. Berdoa dalam Roh salah satunya adalah berdoa dengan menggunakan bahasa roh. "Kejarlah kasih itu dan usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat. Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorang pun yang mengerti bahasanya; oleh Roh dia mengucapkan hal-hal yang rahasia. Tetapi siapa yang bernubuat, dia berkata-kata kepada manusia, dia membangun, menasihati dan menghibur. Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, dia membangun dirinya sendiri, tetapi siapa yang bernubuat, dia membangun jemaat." Mari kita mempraktikkannya.

Kamis
6 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 81-83;
Galatia 1-2

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.



Pendalaman:

Bertumbuh Dalam Komunitas

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Israni 10:24-25

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa peringatan Tuhan kepada kita yang ingin bertumbuh dalam Tuhan?
2. Mengapa orang Kristen yang meninggalkan pertemuan ibadah bersama tidak bisa bertumbuh?

Renungan:

Kita harus berkomitmen untuk selalu hadir dalam pertemuan ibadah agar bertumbuh dalam komunitas Tubuh Kristus. Orang yang sengaja atau membiasakan diri untuk meninggalkan pertemuan-pertemuan ibadah tidak akan pernah mengalami pertumbuhan, karena hanya dengan tertanam di dalam komunitas Tubuh Kristuslah kita diberi minum dari Roh Kudus. Dengan mendapatkan asupan susu yang murni dari Roh Kudus, kita akan bertumbuh dalam komunitas rumah Tuhan. Di situlah ada aliran-aliran air hidup mengalir kepada kita lewat Roh Kudus, sehingga kita mengalami hidup yang berkelimpahan. Melalui kita saling disegarkan oleh minum dari air hidup Roh Kudus, komunitas Tubuh Kristus pun makin bertumbuh. Tanpa menerima minuman dan makanan rohani yang murni dari Tuhan, kita tidak mungkin bertumbuh menjadi dewasa rohani.

Jumat
7 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 84-86;
Galatia 3-4

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Tertanam dan Hidup Maksimal Dalam Tubuh Kristus

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

1 Korintus 12:12-13

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Menurut Anda, mengapa dikatakan bahwa ada banyak anggota tetapi hanya satu Tubuh Kristus?
2. Apa yang terjadi saat kita bersatu dalam satu tubuh itu?

Renungan:

Dalam kehidupan orang-orang percaya berkomunitas, Roh Kudus berperan mempersatukan semua orang percaya dan membaptis mereka menjadi satu tubuh, yaitu Tubuh Kristus. Roh Kuduslah yang menanam kita dan menjadikan kita anggota Tubuh Kristus. Karena itu, marilah kita membuat komitmen untuk tertanam di dalam komunitas Tubuh Kristus. Paulus berkata, "Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus." Allah telah merencanakan Tubuh Kristus untuk menjadi sedemikian terikat antara satu anggota dengan yang lainnya untuk mengalami pertumbuhan yang normal. "Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh." Ini bukan urusan manusia atau dunia, tetapi merupakan rencana Allah bagi Tubuh Kristus bertumbuh menjadi dewasa rohani.

Sabtu
8 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 87-89;
Galatia 5-6

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Jalan Masuk kepada Bapa

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Efesus 2:18-22

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa peranan Roh Kudus antara kita dan Bapa? (ay. 18)
2. Apa yang harus kita lakukan bersama Roh Kudus?

Renungan:

Dengan kita tertanam dalam komunitas Tubuh Kristus, Roh Kudus membawa kita kepada Allah Bapa. Paulus menuliskan penjelasannya, "... karena oleh Dia kita kedua pihak dalam satu Roh beroleh jalan masuk kepada Bapa. Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru." Luar biasa peranan Roh Kudus di dalam kita. Melalui-Nya, kita mendapat akses untuk sampai kepada Bapa, sehingga kita bukan lagi orang asing di hadapan Bapa, tetapi justru menjadi ahli-ahli waris dari janji Allah. Dengan demikian, "Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapi tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh." Mari, berikan diri Anda dibangun menjadi tempat kediaman Allah di dalam Roh Kudus.

Minggu
9 Juli 2023

Bacaan:

Mazmur 90-92;

Efesus 1-2

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Membangun Tubuh Kristus

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

1 Korintus 12:4-11

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Siapakah yang memberikan kepada kita karunia?
2. Demi kepentingan siapakah karunia-karunia itu diberikan?
3. Apa tujuan Roh memberi kita macam-macam karunia?

Renungan:

Mengapa Allah mengurapi kita? Tujuannya hanya satu, yaitu agar kita berfungsi sesuai dengan karunia kita untuk membangun Tubuh Kristus. Itulah sebabnya, Rasul Paulus menulis, "Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang." Meski demikian, setiap karunia tersebut harus digunakan demi kepentingan bersama Tubuh Kristus. Paulus menjelaskan pula, "Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama. Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya." Itulah sebabnya, kita perlu saling melengkapi untuk bertumbuh dalam Tuhan. Mari, kita saling membangun dalam satu tubuh.

Senin
10 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 93-95;
Efesus 3-4

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Oleh Injil, Kita Menerima Hikmat Tuhan

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Efesus 3:7-13

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa saja kekayaan Kristus bagi kita?
2. Sudah tersembunyi berapa lamakah kekayaan itu bagi manusia?

Renungan:

Kita patut bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus, yang karena kematian-Nya di kayu salib, telah membayar harga dari kekayaan Kristus bagi orang Kristen. Kata Paulus, "Dari injil itu aku telah menjadi pelayannya menurut pemberian kasih karunia Allah, yang dianugerahkan kepadaku sesuai dengan pengerjaan kuasa-Nya. Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah

dianugerahkan kasih karunia ini, untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus," Harga itu dibayar-Nya bukan bagi orang Yahudi saja, melainkan juga bagi bangsa-bangsa lain juga kekayaan Kristus dinyatakan. Karena itu, Paulus menulis secara spesifik, "... yang tidak terduga itu, dan untuk menyatakan apa isinya tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu, supaya sekarang oleh jemaat diberitahukan pelbagai ragam hikmat Allah kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di surga, sesuai dengan maksud abadi, yang telah dilaksanakan-Nya dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." Mari, kita menerima kasih karunia itu dengan hidup yang bersyukur.

Selasa
11 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 96-98;
Efesus 5-6

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Memperlengkapi Orang-Orang Kudus

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Efesus 4:8-16

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa tujuan Yesus naik ke surga? (ay. 8-13)
2. Untuk apakah Tubuh Kristus didewasakan oleh Tuhan? (ay. 14-16)

Renungan:

Dalam renungan Firman Tuhan ini, kita melihat Kristus harus naik ke surga agar menjadi Kepala atas Gereja, yang adalah Tubuh-Nya. Sebagai Kepala, Yesus memberikan pelayanan lima jawatan (Kerasulan, Kenabian, Penginjilan, Penggembalaan, Pengajaran) untuk membangun Tubuh-Nya. Roh Kudus adalah operator dari semua karunia yang ada di dalam Tubuh Kristus, yang mengaktifkan lima jawatan untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan dan pembangunan Tubuh Kristus. Tujuannya ialah agar kita mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, serta tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus. Dengan demikian, kita tidak akan diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, tetapi mampu dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala. Jika ingin bertumbuh dewasa, kita harus semakin mengandalkan pekerjaan Roh Kudus, karena tanpa peranan Roh Kudus, kita tidak berfungsi sesuai karunia untuk membangun Tubuh Kristus.

Rabu
12 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 99-101;
Filipi 1-2

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Tinggal di Dalam-Nya

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Yohanes 15:3-7

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang membersihkan kita dari dosa? (ay. 3)
2. Bagaimana caranya agar kita tetap berbuah? (ay. 4-5)
3. Apa yang menjadi hak istimewa kita jika kita tinggal di dalam Allah? (ay. 7)

Renungan:

Yesus mengambil perumpamaan dari sebuah ranting pohon dalam Firman renungan kita hari ini. Jika tidak melekat pada pokok pohon, ranting akan mati. Ranting tidak dapat berbuat apa-apa jika tidak melekat pada pokok pohon; dia tidak dapat menerima nutrisi, tidak ditopang, tidak mampu berbunga dan berbuah, lalu akan gugur dan mati begitu saja. Sebaliknya jika ranting itu tetap melekat pada pokok pohon, dia pasti akan berbuah. Demikian juga, setiap orang percaya mempunyai aliran kehidupan Kristus selama Kristus ada di dalamnya dan tetap tinggal di dalam Dia; melekat pada Kristus. Untuk tetap tinggal di dalam Dia, kita tetap harus bersekutu dengan Allah, memelihara Firman-Nya untuk tetap ada di dalam hati dan pikiran kita, serta senantiasa menjadikannya penuntun dalam hidup kita. Dengan demikianlah kita akan hidup dan berbuah bagi Allah.

Kamis
13 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 102-104;
Filipi 3-4

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Yesus, Pusat Hikmat dan Pengetahuan Allah

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kolose 2:1-10

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Di dalam siapakah berdiam segala hikmat dan pengetahuan Allah? (ay. 2-3)
2. Menurut Anda, siapakah Yesus itu? (ay. 9)

Renungan:

Yesus adalah pusat dari segala hikmat dan pengetahuan Allah. Sayangnya, hanya orang Kristen dewasalah yang akan mengerti maksudnya; itulah sebabnya kita harus senantiasa bertumbuh menuju kedewasaan iman Mengapa? Paulus menulis, "... supaya hati mereka terhibur dan mereka bersatu dalam kasih, sehingga mereka memperoleh segala kekayaan dan keyakinan pengertian, dan mengenal rahasia Allah, yaitu Kristus, sebab di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan." Artinya, Roh Kudus akan menolong mereka yang sudah dewasa rohani untuk mengenal rahasia Allah yang ada di dalam Kristus. Selama kita masih anak-anak rohani, akan tampil orang-orang fasik yang memperdayakan kita dengan kata-kata indah mereka, sehingga kita mudah terseret oleh ajaran mereka. Maka, Paulus memperingatkan kita agar sesudah menerima Yesus, kita tetap di dalam Dia dan berakar di dalam Dia. Dengan demikian, kita tidak akan tersesat oleh orang-orang yang berusaha menawan kita dengan filsafat kosong dan palsu yang menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia. Hanya di dalam Yesus-lah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan, dan kita semua telah dipenuhi di dalam Dia. Mari setia bertumbuh menjadi dewasa rohani dalam Kristus.

Jumat
14 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 105-107;
Kolose 1-2

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Roh Kudus Mengarahkan Hidup Kita

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 13:1-5

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang Roh Kudus katakan dalam mengarahkan mereka? (ay. 2)
2. Apa terjadi setelah orang diutus oleh Roh Kudus? (ay. 3-5)

Renungan:

Tidak ada kedewasaan rohani yang bisa dihasilkan tanpa orang dipimpin oleh Roh Kudus. Sebab, kedewasaan rohani dihasilkan dalam proses ketaatan kepada tuntunan Roh Kudus, yang adalah guru dan pembimbing yang membawa kita dalam melakukan kehendak Allah. Lukas menulis, "Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: 'Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka.'" Roh Kudus menuntun orang-orang yang dipanggil Tuhan secara spesifik untuk melayani. Mereka pun taat, "Maka berpuasa dan berdoa mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi. Oleh karena disuruh Roh Kudus, Barnabas dan Saulus berangkat ke Seleukia, dan dari situ mereka berlayar ke Siprus." Mereka mengikuti tuntunan Roh Kudus agar menemukan tempat di mana jiwa-jiwa yang haus akan Tuhan. Dari hasil ketaatan melakukan arahan Roh Kudus mereka mengalami diutus oleh Roh Kudus ke tempat yang sesuai, lalu Firman Allah dapat diberitakan dengan bebas dan banyak orang yang berbalik kepada Tuhan. Sudahkah kita juga taat akan arahan dari Roh Kudus di dalam hidup kita? Jika belum, lakukan, karena itulah yang akan mendewasakan kita.

Sabtu
15 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 108-110;
Kolose 3-4

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Hidup Dalam Pimpinan Roh Kudus

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 4:8-31

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang dialami oleh Petrus ketika berbicara? (ay. 8, 13)
2. Apa yang terjadi berdoa dalam pimpinan Roh Kudus? (ay. 31)

Renungan:

Dalam renungan hari ini, kita melihat betapa dahsyatnya kehidupan yang dipimpin oleh Roh Kudus. Jika Roh Kudus memimpin, akan terjadi perbedaan yang nyata ketika kita berkata-kata untuk menjawab pertanyaan orang lain dan ketika kita berdoa. Mengapa pengalaman seperti itu tidak terjadi lagi dalam Gereja Tuhan? Apakah kita tanpa sadar merasa lebih pintar daripada Roh Kudus sehingga lebih suka melakukan pendapat dan pemikiran kita sendiri? Atau, kita tidak rela untuk dipimpin oleh Roh Kudus? Perhatikan jawaban Petrus tentang imanya ketika dia dipimpin oleh Roh Kudus, "Maka jawab Petrus, penuh dengan Roh Kudus: 'Hai pemimpin-pemimpin umat dan tua-tua,...ketahuilah oleh kamu sekalian dan oleh seluruh umat Israel, bahwa dalam nama Yesus Kristus, orang Nazaret, yang telah kamu salibkan, tetapi yang telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati --...'" Dengan kekuatan Roh Kudus, Petrus berani berbicara dan berkhotbah. Perhatikan bahwa Petrus dan rekan-rekannya berdoa pun dipimpin oleh Roh Kudus. Dalam urapan Roh, mereka bisa "menantang" Tuhan, "Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan Firman-Mu. Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus." Ketika mereka berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul dan mereka penuh dengan Roh Kudus, sehingga mereka memberitakan Firman Allah dengan berani. Bagaimana dengan Anda? Berilah diri Anda dipimpin oleh Roh Kudus juga.



Minggu
16 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 111-113;
1 Tesalonika 1-2

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Jangan Mendustai Roh Kudus!

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 5:1-12

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa akibatnya jika kita mendustai Roh Kudus? (ay. 3-5, 9-10)
2. Apa dampak positif dari manifestasi pekerjaan Roh Kudus? (ay.11-12)

Renungan:

Banyak catatan dalam kitab Kisah Para Rasul yang dapat membuat kita terkagum-kagum dengan pimpinan Roh Kudus. Ketika Roh Kudus memimpin para rasul, banyak hal ajaib dan luar biasa terjadi. Namun, jika kita mendustai Roh Kudus, ada konsekuensi yang akan kita terima dari buah ketidaktaatan kita kepada Roh Kudus. Ananias dan Safira adalah contohnya. Mereka mendustai Roh Kudus. Petrus yang penuh dengan Roh Kudus berkata kepada Ananias dan Safira, "Mengapa kamu berdua bersepakat untuk mencobai Roh Tuhan? Lihatlah, orang-orang yang baru mengubur suaminya berdiri di depan pintu dan mereka akan mengusong engkau juga ke luar." Akibatnya, keduanya meninggal seketika. Dikatakan selanjutnya, "Maka sangat ketakutanlah seluruh jemaat dan semua orang yang mendengar hal itu. Dan oleh rasul-rasul diadakan banyak tanda dan mukjizat di antara orang banyak. Semua orang percaya selalu berkumpul di Serambi Salomo dalam persekutuan yang erat." Bagaimana dengan kita saat ini? Hiduplah dengan taat akan pimpinan Roh Kudus, jangan mendustai Roh Kudus.

Senin
17 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 114-116;
1 Tesalonika 3-4

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Dampak Pekerjaan Roh Kudus

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 5:13-16

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang terjadi ketika para rasul hidup dipimpin oleh Roh Kudus?
2. Apa yang terjadi di kota-kota sekitar Yerusalem sebagai dampak dari pekerjaan Roh Kudus?

Renungan:

Jika kita membiarkan Roh Kudus yang memimpin hidup kita, pasti akan terjadi banyak mukjizat. Inilah dampak dari pekerjaan Roh Kudus, yang nyata pada zaman rasul-rasul, "Dan makin lama makin bertambahlah jumlah orang yang percaya kepada Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan, bahkan mereka membawa orang-orang sakit ke luar, ke jalan raya, dan membaringkannya di atas balai-balai dan tilam, supaya, apabila Petrus lewat, setidaknya-tidaknya bayangannya mengenai salah seorang dari mereka." Kita dapat melihat bahwa dalam pimpinan Roh Kudus, mukjizat bukan hanya terjadi di dalam hidup kita, tetapi juga orang-orang di sekitar kita akan mengalami kuasa Roh Kudus, "Dan juga orang banyak dari kota-kota di sekitar Yerusalem datang berduyun-duyun serta membawa orang-orang yang sakit dan orang-orang yang diganggu roh jahat. Dan mereka semua disembuhkan." Sudahkah dampak pekerjaan Roh Kudus juga dialami orang-orang di sekitar Anda?

Selasa
18 Juli 2023

Bacaan:

Mazmur 117-119;

1 Tesalonika 5;

2 Tesalonika

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Allah yang Bertindak

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 5:18-28

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang diperbuat malaikat ketika para rasul dipenjara? Apa perintah malaikat? (ay. 18-20)
2. Apa kata para saksi tentang hal yang mereka saksikan? (ay. 23, 25)

Renungan:

Firman Allah memberitakan tentang Yesus yang mati di kayu salib demi penebusan dosa manusia. Itulah sebabnya, Allah bertindak bila manusia menghalangi berita injil. Allah bertindak melalui peran Roh Kudus dan para malaikat. Perhatikan catatan Lukas tentang peristiwanya, "Mereka menangkap rasul-rasul itu, lalu memasukkan mereka ke dalam penjara kota. Tetapi waktu malam seorang malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara itu dan membawa mereka ke luar, katanya: 'Pergilah, berdirilah di Bait Allah dan beritakanlah seluruh Firman hidup itu kepada orang banyak.'" Allah menyertai setiap orang yang taat akan perintah-Nya. Dia akan bertindak ketika kita mengalami perkara yang menghalangi rencana-Nya. Mukjizat pun terjadi pada para rasul, seperti yang dikatakan para saksi, "Lihat, orang-orang yang telah kamu masukkan ke dalam penjara, ada di dalam Bait Allah dan mereka mengajar orang banyak." Itulah contoh kehidupan yang dipimpin oleh Roh Kudus. Tidak ada kegentaran dalam diri para rasul, karena mereka percaya bahwa Allah menyertai orang-orang yang hidup dalam pimpinan Roh Kudus.

Rabu
19 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 120-121;
2 Tesalonika 2-3

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Roh Kudus Menuntun untuk Berkata-kata

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 5:29-33

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang terjadi jika Roh Kudus menaruh kata-kata yang tepat dalam mulut kita? (ay. 29-31)
2. Apa kesaksian Petrus? (ay. 32)

Renungan:

Ketika kita dipimpin oleh Roh Kudus untuk bersaksi atau berkata-kata, sesungguhnya kita sama sekali tidak perlu takut bersaksi. Perhatikan kata-kata Petrus dan rasul-rasul ketika dipimpin Roh Kudus untuk bersaksi, "Kita harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia. Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus, yang kamu gantungkan pada kayu salib dan kamu bunuh." Jika Roh Kudus memimpin kita untuk bersaksi, hanya Yesuslah yang ditinggikan dan diagungkan. Kata Petrus pula, "Dialah yang telah ditinggikan oleh Allah sendiri dengan tangan kanan-Nya menjadi Pemimpin dan Juru Selamat, supaya Israel dapat bertobat dan menerima pengampunan dosa. Dan kami adalah saksi dari segala sesuatu itu, kami dan Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada semua orang yang mentaati Dia." Roh Kudus yang telah menuntun para rasul untuk bersaksi, Dia juga akan menuntun kita untuk bersaksi tentang kemuliaan-Nya kepada orang lain.

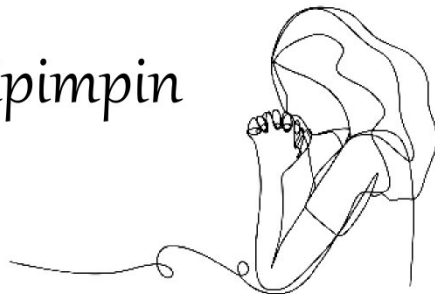
Kamis
20 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 122-123;
1 Timotius 1-2

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Doa yang Dipimpin Roh Kudus



M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 7:54-60

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang dilihat oleh Stefanus ketika dia penuh dengan Roh Kudus? (ay. 55-56)
2. Bagaimana caranya doa yang dipimpin oleh Roh Kudus? (ay. 59-60)

Renungan:

Dalam renungan hari ini, kita dapat mempelajari hal yang menarik, yaitu orang yang penuh Roh Kudus tidak akan pernah mengutuk orang lain maupun musuh di dalam doanya. Kita melihat contoh ini dalam kehidupan Stefanus, salah seorang diaken yang diangkat oleh para rasul untuk melayani umat Allah. Ketika bersaksi, karena di dalam pimpinan Roh Kudus, Stefanus berkata dan berdoa dengan cara yang berbeda dari biasa. "Tetapi Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit, lalu melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah. 'Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah.'" Akhirnya, mereka merasa terpaksa merajam Stefanus dengan batu hingga meninggal. Sebelum meninggal, Stefanus yang penuh Roh Kudus pun berdoa, 'Ya Tuhan Yesus, terimalah rohku.'" Bahkan sebelum napasnya putus dia melanjutkan doanya, "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!" Dengan perkataan itu meninggallah dia. Luar biasa. Hanya orang yang dipimpin oleh Roh Kuduslah yang berani berdoa seperti itu.

Jumat
21 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 124-125;
1 Timotius 3-4

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Filipus Dituntun oleh Roh Tuhan

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 8:26-38

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa kata Roh kepada Filipus? (ay. 26, 29)
2. Apa pertanyaan Filipus kepada orang Etiopia? (ay. 30-31)
3. Bagaimana respons orang Etiopia itu kepada penjelasan Filipus? (ay. 36-38)

Renungan:

Seorang Kristen dewasa cenderung peka mendengar suara Roh Kudus, karena setiap hari dia bersekutu dengan Allah. Allah pun memberitahukan rancangan-rancangan-Nya kepada orang-orang yang dikasihi-Nya. Inilah pula yang terjadi pada Filipus. Dia mendengar dan taat akan suara Roh Kudus untuk pergi dan melayani seorang sida-sida yang sedang haus akan Firman Tuhan. Perhatikan, Filipus mendengar suara malaikat Tuhan yang memberinya petunjuk, "Bangunlah dan berangkatlah ke sebelah selatan, menurut jalan yang

turun dari Yerusalem ke Gaza." Apa yang terjadi jika Filipus tidak taat? Orang Etiopia itu tentu tidak mendengar berita injil tentang Yesus, meski dia seorang pembesar dan kepala perbendaharaan Sri Kandake, ratu negeri Etiopia, yang beribadah kepada Tuhan. Dia memang membaca kitab Yesaya dalam kereta, tetapi tidak mengerti artinya. Karena disuruh oleh Roh Kudus, Filipus bertanya kepadanya, "Mengertikah tuan apa yang tuan baca itu?" Perhatikan jawaban orang Etiopia itu, "Bagaimanakah aku dapat mengerti, kalau tidak ada yang membimbing aku?" Pintu pemberitaan injil terbuka. Mulailah Filipus memberitakan injil Yesus padanya. Respons orang itu luar biasa, "Lihat, di situ ada air; apakah halangnya, jika aku dibaptis?" Filipus pun taat untuk membaptis dia. Apa yang terjadi jika Filipus mengabaikan perintah Roh Kudus? Orang tersebut tak mendapat kesempatan untuk menerima Yesus. Kepekaan kepada suara Roh Kudus sangat penting bagi kita sebagai orang Kristen.

Sabtu
22 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 126-127;
1 Timotius 5-6

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Roh Tuhan Meraibkan Filipus

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 8:39-40

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang terjadi setelah misi Allah bagi Filipus selesai? (ay. 39)
2. Mengapa Filipus raib dan untuk apakah dia dibawa oleh Tuhan? (ay. 40)

Renungan:

Renungan hari ini memberikan gambaran yang jelas bahwa setiap orang memiliki misi dari Allah yang harus diselesaikan. Kita melihat contoh yang nyata dari kehidupan Filipus. Setelah satu misi diselesaikan, misi berikutnya menanti. Lukas menuliskannya, "Dan setelah mereka keluar dari air, Roh Tuhan tiba-tiba melarikan Filipus dan sida-sida itu tidak melihatnya lagi. Dia meneruskan perjalanannya dengan sukacita." Roh Tuhan membawa Filipus ke tempat lain, tetapi orang Etiopia itu pun melanjutkan perjalanan dengan sukacita. "Tetapi ternyata Filipus ada di Asdod. Dia berjalan melalui daerah itu dan memberitakan injil di semua kota sampai dia tiba di Kaisarea." Ternyata, tugas lain telah menanti Filipus. Pertanyaannya, mengapa Roh Tuhan harus membawa Filipus ke Asdod? Mengapa tidak mengutus rasul lain saja, atau mengutus Filipus ke tempat lain? Karena misi Allah selanjutnya yang unik dan khusus untuk Filipus telah menanti. Filipus harus segera memberitakan injil di setiap tempat yang dilewatinya sampai dia tiba di Kaisarea. Bagaimana dengan hidup kita? Sudahkah Anda menyelesaikan misi yang Allah taruh untuk hidup Anda?

Minggu
23 Juli 2023

Bacaan:

**Mazmur 128-129;
2 Timotius 1-2**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Berani karena Roh Kudus

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 9:10-19

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa Firman Tuhan kepada Ananias? (ay. 10-12, 15-16)
2. Apa yang menjadi keberatan Ananias untuk taat kepada perintah Tuhan? (ay. 13-14)
3. Karena Ananias taat, apa yang terjadi pada Paulus? (ay. 17-18)

Renungan:

Dalam renungan hari ini, kita melihat keberanian Ananias untuk taat pada Tuhan. Awalnya, dia keberatan akan perintah Tuhan, tetapi Roh Kudus meyakinkan dia lalu dia taat. Perhatikan penolakan awal Ananias, "Tuhan, dari banyak orang telah kudengar tentang orang itu, betapa banyaknya kejahatan yang dilakukannya terhadap orang-orang kudus-Mu di Yerusalem. Dan dia datang ke mari dengan kuasa penuh dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang memanggil nama-Mu." Ananias benci sekaligus takut dengan apa yang telah Saulus lakukan terhadap pengikut Tuhan; kini mengapa Tuhan malah

menyuruh dia untuk menemui Saulus? Namun, Tuhan meyakinkan dirinya, "Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus dia tanggung oleh karena nama-Ku." Ketaatan Ananiaslah yang membuat Paulus dipenuhi Roh Kudus. Akhirnya, Paulus sendiri pun taat kepada panggilan Allah. Kata Ananias, "Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus." Luar biasa keberanian yang diberikan Roh Kudus kepada Ananias untuk mendoakan Paulus, sehingga mukjizat terjadi, "Dan seketika itu juga seolah-olah selaput gugur dari matanya, sehingga dia dapat melihat lagi. Dia bangun lalu dibaptis. Dan setelah dia makan, pulihlah kekuatannya." Hanya orang yang dipimpin Roh Kudus yang berani melakukan tugas seperti ini. Bersediakah Anda?

Senin
24 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 130-131;
2 Timotius 3-4

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Pekerjaan Roh Kudus bagi Segala Bangsa

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 10:1-48

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa perintah Tuhan kepada Kornelius? (ay. 1-8)
2. Bagaimana Roh Kudus bekerja menyadarkan pengertian Petrus tentang anugerah keselamatan? (ay. 9-35)
3. Apa yang Roh Kudus kerjakan bagi orang-orang yang bukan Yahudi? (ay. 44-46)

Renungan:

Dalam renungan hari ini, kita belajar bahwa Allah tidak pernah memilih-milih kepada siapa keselamatan diberikan, karena keselamatan disediakan-Nya bagi semua bangsa. Setelah Petrus bersaksi kepada orang-orang yang hadir tentang siapa Yesus yang sesungguhnya, Roh Kudus dicurahkan di rumah Kornelius, seorang yang bukan keturunan Yahudi, kemudian seisi rumah itu dipenuhi oleh Roh Kudus dan mereka memuliakan Allah. Roh Kudus tidak hanya melawat orang-orang bukan Yahudi, tetapi juga orang-orang Yahudi yang menyertai pelayanan Petrus; bahkan Petrus sendiri dibuat mengerti bahwa semua orang memerlukan keselamatan. Oleh sebab itu, Petrus dan rombongannya tinggal selama beberapa hari lagi untuk memuridkan orang-orang tersebut. Seperti padi yang sudah siap dituai, Petrus menuai bangsa-bangsa bukan Yahudi untuk menerima anugerah keselamatan yang dari Allah. Bagaimana dengan kita di masa sekarang? Jangan pernah batasi pekerjaan Roh Kudus, karena Allah dapat melakukan apa yang tidak terpikirkan oleh manusia.



Selasa
25 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 132-133;
Titus 1-2

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Ketaatan pada Tuntunan Roh

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 11:1-18

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Konflik apakah yang dialami oleh Petrus sebagai konsekuensi ketaatannya kepada Roh? (ay. 3)
2. Apakah jalan keluar yang diberikan oleh Roh Kudus? (ay. 12)
3. Apa yang terjadi ketika Petrus taat kepada Roh Kudus? (ay.15-18)

Renungan:

Dalam renungan hari ini, kita menemukan bahwa ketaatan kepada pimpinan Roh Kudus kadang menimbulkan konflik dalam pelayanan. Namun, dalam ketaatan kita Roh Kudus memberikan jalan keluar dari mukjizat yang indah. Perhatikan ketaatan Petrus kepada Roh Kudus, yang menimbulkan masalah baru dalam pelayanan. Ada segolongan yang bersunat berselisih pendapat dengan Petrus, "Engkau telah masuk ke rumah orang-orang yang tidak bersunat dan makan bersama-sama dengan mereka." Akibatnya, Petrus harus menjelaskan kepada mereka tentang awalnya dia tidak taat meski mendapat penglihatan dari surga. Petrus tetap menolak sampai Roh Kudus berkata kepadanya, "Pergi bersama mereka dengan tidak bimbang! Dan keenam saudara ini menyertai aku." Lalu, Petrus berkata bahwa ketika dia sedang berkhotbah, "turunlah Roh Kudus ke atas mereka, sama seperti dahulu ke atas kita". Karena proses itulah Petrus dapat mempertahankan dasar ketaatannya, "Jadi jika Allah memberikan karunia-Nya kepada mereka sama seperti kepada kita pada waktu kita mulai percaya kepada Yesus Kristus, bagaimanakah mungkin aku mencegah Dia?" Hasilnya, mereka semua memuliakan Allah.

Rabu
26 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 134-135;
Titus 3; Filemon 1

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Tuntunan Roh Kudus kepada Barnabas

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 11:21-26

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Siapakah pelayan Tuhan yang bernama Barnabas ini? (ay. 22-24)
2. Menurut Anda, mengapa Barnabas dituntun oleh Roh untuk mencari Paulus? (ay. 25-26)

Renungan:

Rencana Allah tentang keselamatan dalam Yesus harus disampaikan ke ujung bumi, dan Allah bekerja sehingga di mana saja injil diberitakan, banyak orang percaya kepada Yesus. "Dan tangan Tuhan menyertai mereka dan sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan. Maka sampailah kabar tentang mereka itu kepada jemaat di Yerusalem, lalu jemaat itu mengutus Barnabas ke Antiokhia." Mengapa Barnabas diutus ke Antiokhia? Karena orang-orang yang baru bertobat dan menerima Yesus adalah bayi rohani, sehingga mereka butuh dilayani. Untuk itulah Barnabas diutus. "Setelah Barnabas datang dan melihat kasih karunia Allah, bersukacitalah dia. Dia menasihati mereka, supaya mereka semua tetap setia kepada Tuhan, karena Barnabas adalah orang baik, penuh dengan Roh Kudus dan iman. Sejumlah orang dibawa kepada Tuhan." Nah, untuk menyebarkan injil seperti janji Allah pada Paulus, saat bertobat di Damsyik, Barnabas dituntun pula untuk mencari Paulus. "Lalu pergilah Barnabas ke Tarsus untuk mencari Saulus; dan setelah bertemu dengan dia, dia membawanya ke Antiokhia. Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen." Dari titik tuntunan Roh Kudus atas Barnabas inilah urapan Roh Kudus atas Paulus mulai bekerja.

Kamis
27 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 136-137;
Ibrani 1-2

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Roh Kudus Berbicara melalui Doa dan Puasa

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 13:1-5

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang sedang dilakukan oleh jemaat di Antiokhia dalam bacaan ini? (ay. 1-2)
2. Siapakah yang mengutus Paulus dan Barnabas? (ay. 2)
2. Karena diutus oleh Roh Kudus, apa respons mereka? (ay. 3-5)

Renungan:

Dalam renungan hari ini, kita melihat cara Roh Kudus mengutus para pelayan Tuhan. Lukas mencatatnya, "Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: 'Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka.'" Kita melihat contoh yang nyata bahwa beberapa orang yang berjawatan nabi dan pengajar hadir dalam doa dan puasa ini. Ketika doa dan puasa itulah Roh Kudus menyuruh mereka untuk mengkhususkan Barnabas dan Paulus bagi tugas mereka yang sudah dipersiapkan oleh Allah bagi mereka, "... berpuasa dan berdoa mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi." Inilah respons ketaatan mereka akan suara Roh Kudus. Selanjutnya, jemaat meneguhkannya dengan berdoa dan berpuasa dan Roh Kudus menyertai pelayanan Barnabas dan Saulus ke tempat lain sehingga nama Tuhan dimuliakan. Berilah waktu bagi Roh Kudus untuk berbicara kepada kita lewat doa dan puasa kita, agar pelayanan kita pun selaras dengan rencana Tuhan.

Jumat
28 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 138-139;
Ibrani 3-4

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Perkataan Paulus yang Penuh Urapan Roh Kudus

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 13:6-12

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Karena penuh Roh Kudus, bagaimana Paulus mengetahui motif Elimas?
2. Apa kata-kata Paulus yang penuh urapan Roh Kudus kepada Elimas?
3. Bagaimana reaksi dari Gubernur atas apa yang dilihatnya saat itu?

Renungan:

Paulus berbicara keras menegur Elimas saat Elimas mengganggu Gubernur yang sedang dalam proses untuk percaya kepada injil. Mengapa Paulus melakukannya? Karena dia percaya kepada kuasa injil, seperti yang ditulisnya dalam kitab Roma, "Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam injil, karena injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: 'Orang benar akan hidup oleh iman,'" (Roma 1:16-17). Demikian pula dengan kita, jika kita diurapi dan diutus Roh Kudus, kita pun harus yakin dengan perkataan kita. Perhatikan ketegasan Paulus karena keyakinannya. Ketika Elimas, tukang sihir menghalang-halangnya, Paulus yang penuh Roh Kudus menghardiknya, "Hai anak Iblis, engkau penuh dengan rupa-rupa tipu muslihat dan kejahatan, engkau musuh segala kebenaran, tidakkah engkau akan berhenti membelokkan Jalan Tuhan yang lurus itu? Sekarang, lihatlah, tangan Tuhan datang menimpa engkau, dan engkau menjadi buta, beberapa hari lamanya engkau tidak dapat melihat matahari." Seketika itu juga orang itu diliputi kabut dan gelap, sehingga dia buta. Hal seperti ini pun seharusnya juga terjadi dalam Gereja sekarang, agar banyak orang percaya pada injil.

Sabtu
29 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 140-141;
Ibrani 5-6

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Yesus, Dasar Kesatuan Umat-Nya

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Efesus 4:1-7

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Bagaimana seharusnya hidup orang-orang yang telah menjadi murid Yesus? (ay. 1)
2. Apa ciri-ciri orang yang hidupnya berpadanan dengan panggilannya? (ay. 2-4)
3. Apa yang menjadi dasar kesatuan kita? (ay. 5-7)

Renungan:

Kesatuan Roh tidak mungkin diperoleh dengan usaha manusia. Kesatuan Roh hanya dapat terbangun di antara mereka yang memercayai kebenaran dan menerima Kristus. Jemaat Efesus mengalaminya. Di antara mereka terbangun kesatuan Roh dan mereka harus memelihara kesatuan itu; bukan dengan usaha atau pengaturan manusia, tetapi dengan hidup yang berpadanan dengan panggilan mereka. Kesatuan Roh dipelihara bersama dengan tetap setia kepada kebenaran dan berjalan seiring dengan Roh. Mari kita memelihara kesatuan Roh juga, yaitu hidup berpadanan dengan panggilan kita dan tetap setia bahwa Yesus adalah Tuhan atas hidup kita.

Minggu
30 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 142-143;
Ibrani 7-8

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Kekuatan Roh Kudus untuk Kita Melakukan Amanat Agung

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 13:44-52

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal ajaib apakah yang terjadi dalam bacaan ini karena pimpinan Roh Kudus? (ay. 44)
2. Apa yang menjadi alasan penolakan orang Yahudi terhadap injil? (ay. 45-46)
3. Bagaimana cara Paulus dan Barnabas meyakinkan mereka sehingga mereka percaya? (ay. 46-49)

Renungan:

Dalam renungan hari ini, kita menyadari bahwa pada tiap lawatan Allah/kegerakan kebangunan rohani, pasti ada perlawanan. "Pada hari Sabat berikutnya datanglah hampir seluruh kota itu berkumpul untuk mendengar Firman Allah." Ini adalah kebangunan rohani yang luar biasa; seluruh kota menghadiri pertemuan besar itu. Namun, iblis bekerja melalui perasaan iri di hati orang banyak, sehingga orang Yahudi menghujat dan membantah pemberitaan injil. Namun, dengan kekuatan dari Roh Kudus, Paulus dan Barnabas berhasil meyakinkan orang-orang tersebut, "Memang kepada kamulah Firman Allah harus diberitakan lebih dahulu, tetapi kamu menolaknya dan menganggap dirimu tidak layak untuk beroleh hidup yang kekal. Karena itu kami berpaling kepada bangsa-bangsa lain. Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi." Pekerjaan Roh Kudus memang luar biasa! Akhirnya, semua orang yang hadir mengalami lawatan Tuhan dan mereka menjadi percaya kepada Tuhan. Mari, tetap andalkan kekuatan Roh Kudus saat kita bersaksi dan memberitakan nama Tuhan.

Senin
31 Juli 2023

Bacaan:
Mazmur 144-145;
Ibrani 9-10

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Memiliki Gaya Hidup yang Dipimpin Roh

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus

Galatia 5:22-26

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa sajakah buah Roh yang seharusnya muncul dari diri kita? (ay. 22-23)
 kita dapat menghasilkan seluruh buah Roh tersebut? (ay. 24-26)

Renungan:

Gaya hidup setiap orang yang telah dipenuhi oleh Roh Kudus seharusnya berbeda dari gaya hidup orang yang belum percaya Tuhan. Setiap orang yang percaya kepada Tuhan akan menyediakan hidupnya untuk dipimpin oleh Roh Kudus senantiasa. Melalui Firman yang kita makan setiap hari, Roh Kudus akan selalu berbicara dan mengingatkan agar kita menjauhkan diri dari segala hawa nafsu dan menyalibkan kedagingan kita. Inilah yang dimaksud dengan bergaya hidup dipimpin oleh Roh, dan sebagai hasilnya, buah Roh akan bermunculan dari kehidupan kita. Rindukah Anda mengalaminya? Biarlah setiap hari hidup kita dipimpin oleh Roh, sehingga seluruh buah Roh menjadi nyata di dalam hidup kita, yaitu: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri.



Scan atau klik barcode
untuk melihat tampilan



KESOMBONGAN

*"Setiap orang yang tinggi hati adalah kekejian bagi Tuhan;
sungguh, ia tidak akan luput dari hukuman."*

Amsal 16:5

A

kar masalah hidup manusia yang sering kali tidak disadari adalah kesombongan. Orang sering tidak sadar bahwa dirinya sombong. Bahkan, kalau ada orang yang merasa bahwa dirinya tidak sombong, itu pun merupakan suatu kesombongan.

Kesombongan berasal dari kata dasar "sombong" *pride*; angkuh, takabur, arogan, congkak, tinggi hati, jumawa, dan besar kepala. Kesombongan bisa diartikan sebagai suatu keyakinan pada diri sendiri yang berlebihan dan cenderung tidak menyadari dan menghargai anugerah Allah dalam hidupnya.

Mari kita terlebih dahulu melakukan deteksi dini apakah kita masing-masing pun sombong, dengan menjawab empat pertanyaan sederhana berikut ini:



“Kesombongan
pada tingkat ini
berarti kita
merasa bahwa
semua
pencapaian
kita adalah
karena
kemampuan
diri sendiri,”

1. Apakah saya merasa diri penting?

Merasa diri penting ditunjukkan dengan sikap-sikap seperti merasa layak diperhatikan, layak dihormati, layak didahulukan, layak untuk dilayani, dan layak untuk dihargai. Ketika kita tidak mendapatkan perhatian, penghormatan, pelayanan, penghargaan sebagaimana yang seharusnya menurut kita dan kita harapkan, kita menjadi tersinggung dan marah karena merasa dianggap tidak penting.

2. Apakah saya merasa diri mampu?

Merasa diri mampu berkaitan dengan kemampuan diri dalam banyak aspek, seperti kemampuan secara ekonomi, intelektual, kemampuan mengatur orang lain karena memiliki posisi penting dalam pekerjaan, dan kemampuan-kemampuan lainnya. Dengan kemampuan yang dimiliki, kita merasa bahwa semua orang atau semua hal bisa diatur sesuai keinginan kita.

3. Apakah saya meremehkan atau merendahkan orang lain?

Ketika kita mulai memandang sebelah mata terhadap orang lain, beranggapan orang lain tidak berhak mendapatkan penghargaan lebih daripada kita, menilai orang lain tidak layak menerima penghormatan dan orang lain layak direndahkan, ini semua berarti kita meninggikan diri dan meremehkan orang lain. Kita lupa bahwa kita telah ditebus dengan harga yang sama, yaitu darah Yesus.

4. Apakah saya merasa tidak butuh Tuhan?

Kesombongan pada tingkat ini berarti kita merasa bahwa semua pencapaian kita adalah karena kemampuan diri sendiri, terlepas dari pemberian atau tanpa pertolongan Tuhan. Di titik inilah kita merasa tidak butuh Tuhan dalam hidupnya, lalu kita lupa bahwa sumber hidup kita adalah Tuhan.



Tanpa sengaja dan tanpa kita sadari, mungkin saja kita memiliki ciri-ciri salah satu atau semua hal yang ditanyakan ini, dan itu berarti kita sombong. Syukurlah, masih ada kesempatan untuk memperbaikinya, dengan mengingat kembali bahwa hanya mengenal Tuhanlah yang membawa kita sampai pada kondisi kita saat ini. *"Beginilah firman TUHAN: "Janganlah orang bijaksana bermegah karena kebijaksanaannya, janganlah orang kuat bermegah karena kekuatannya, janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi siapa yang mau bermegah, baiklah bermegah karena yang berikut: bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN yang menunjukkan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi; sungguh, semuanya itu Kusukai, demikianlah firman TUHAN," kata Yeremia 9:23-24 (TB).*

1 Korintus 13:4 pun tegas memberikan obat penawar bagi kesombongan kita, *"Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong."*

Solusi mengatasi kesombongan adalah kasih, karena kasih itu tidak sombong. Seorang yang penuh kasih tidak mungkin penuh kesombongan. Kasih berfokus pada Tuhan dan sesama, sedangkan kesombongan berfokus pada diri sendiri. Kasih dan sombong tidak pernah berjodoh, karena orientasi keduanya berbeda. Itulah sebabnya orang yang sombong tidak mungkin mengasihi, karena keduanya saling berlawanan. Untuk lepas dari jerat kesombongan, mari kita amati dan kembangkan ciri-ciri kasih berikut:

1. Mudah berterima kasih

Orang yang mudah berterima kasih adalah orang yang memiliki rasa syukur yang besar untuk apa pun yang diterimanya. Berterima kasih adalah sebuah bentuk kerendahan hati bahwa semua yang diterima berasal dari Tuhan, dan Tuhan memakai siapa saja untuk menjadi alat-Nya.

2. Mudah meminta maaf

Bukan perkara mudah untuk meminta maaf kepada orang lain, walaupun sadar bahwa sudah melakukan sebuah kesalahan, apalagi meminta maaf kepada orang yang kita anggap lebih rendah atau lebih muda dari kita. Orang yang mudah meminta maaf jelas adalah orang yang tidak sombong.

3. Mudah diajar dan menerima masukan

Orang yang mudah diajar dan menerima masukan adalah orang yang selalu berpikir bahwa dirinya selalu ingin bertumbuh dan lebih baik. Ini adalah salah satu ciri terkuat yang tampak pada orang-orang yang tidak sombong.

4. Mudah mendengarkan

Untuk memiliki telinga yang mudah mendengarkan dibutuhkan kerelaan hati dan kerendahan hati untuk menjadi “tempat penampungan sampah”, yaitu keluh kesah dan pergumulan orang lain. Orang yang demikian memiliki kerelaan karena kasih untuk melayani orang lain, dan jelas bukan orang yang sombong.

“Tinggi hati mendahului kehancuran tetapi kerendahan hati mendahului kehormatan.”

Amsal 18:12

(Jakoe Ezra)





EMBRACING OUR ROLE AS GOD'S TOOLS:

GROWING AND FUNCTIONING BY THE HOLY SPIRIT IN THE BODY OF CHRIST

Imagine yourself as a skilled mechanic with a box full of tools in front of you. Each tool serves a unique purpose and can be used creatively in various situations. A hammer, for one, does not only hammer nails but can also bend metals into desired shapes. In a similar way, as disciples of God, we are His tools, to be used in His hands creatively as He sees fit. Just as any experienced mechanic understands the capabilities and versatility of each tool, our Creator, God, fully comprehends how we function uniquely within His body. Although we may share similar spiritual gifts, our individual functions differ, all working toward the common goal of winning souls and ultimately bringing glory to Him.

Sadly, however, many Christians forget that they're mere tools. Some of us might forget that without Him operating us, we will not function according to His plans, and that is simply a failure in essence.

Some others even make daring claims that God cannot work without us, which is totally wrong – the truth is the other way around: we cannot function properly without His Holy Spirit in us! What is a musical instrument without the musician playing it, or a cooking knife without a chef using it?

In our journey through life, the pursuit of spiritual growth, i.e. our functioning as tools, takes center stage. We need the guidance and transformative work of the Holy Spirit. The Holy Spirit is the active presence of God working in our lives. The Holy Spirit is an ever-present companion, a divine force that dwells within and among believers. It is through the Holy Spirit alone we can constantly encounter God, experience inner peace, and find solace during challenging times. This is why we need to keep ourselves connected with God through His Word at all times.

Furthermore, as we grow in our spiritual lives, we may realize that our functions will "expand". We will reach larger areas, or be entrusted into bigger responsibilities in the Body of Christ. We might find ourselves in not-so-familiar situations like the aforementioned hammer which is not just used for hammering nails, but also for bending metals in the creating an altogether new tool. However, it will only happen if the hammer is still in a good condition, which is being regularly and properly maintained – spiritually speaking, continuous growth by the Holy Spirit. Just like the hammer, our lives as God's tools also need to always let the Holy Spirit to regularly a properly "maintain" us.

Lest we forget, no matter how big the responsibilities or how different the functions God has entrusted us in His Body, all those are meant for these major functions: to be His witness, to bring transformations of characters towards being more Christlike, to bring guidance and directions towards Him, to strengthen and comfort others for Him, to bring unity and fellowship in God. Refusing to grow and to be used by the Holy Spirit will only result in us being dysfunctional in the Body of Christ, making the Body "paralyzed".

At the same time, however, as God's tools, we have the privilege of participating in His divine works in the world. Just as a mechanic expertly employs various tools, God knows precisely how we function uniquely within His body. All of us, in His hands, then bring up a work in accordance to His perfect plan. Therefore it is crucial for us to embrace our role, recognizing our dependency on the Holy Spirit and seeking continual growth and maintenance. Through His transformative power, we can fulfill our purpose, impact lives, and bring glory to God. Keep growing and let Him use you as He wills. Let us remain connected to Him, allowing the Holy Spirit to work in and through us, for it is by His guidance and power that we truly become effective instruments of His love and grace.

"Therefore, if anyone cleanses himself from what is dishonorable, he will be a vessel for honorable use, set apart as holy, useful to the master of the house, ready for every good work." – 2 Timothy 2:21, ESV

(Andrew Ardianto)





扮演神的工具的角色： 借着圣灵在基督的身体里成长并尽功用

想象自己是一名熟练工人，面前摆着一整箱工具。每个工具都有独特的功能，可以在各种情况下创造性地去使用。例如，锤子不仅可以敲钉子，还可以将金属弯曲成所需的形状。现在，实际上，同样地，作为主的门徒，我们是祂的工具，祂的手按照祂的旨意创造性地使用它。正如经验丰富的工人了解每种工具的工效和多功能性一样，我们的造物主上帝也完全了解我们每个人如何在祂的身体中发挥独特的作用。虽然我们可能都有相似的属灵恩赐，但我们每个人都有不同的个人职能，而这些职能都有一个共同的主要目标：赢得灵魂并最终荣耀上帝。

可惜的是，许多基督徒忘记了他们只是工具。我们中的一些人可能会忘记，如果没有他使用我们，我们就不会按照他的计划行事，这基本上是一种失败。甚至有的基督徒还敢夸口说，没有他们神就不能作工。那是个大错误；事实恰恰相反：没有圣灵在我们里面，我们就无法运作！没有音乐家演奏的乐器是什么，或者没有厨师使用的菜刀是什么呢？

在我们的人生旅程中，属灵成长过程中的步骤，使我们成为上帝工具成熟功能，应该是我们关注的中心。我们需要圣灵的带领和作工来不断地改变我们。圣灵是上帝自己的同在，他在我们的生命中积极地作工。圣灵是永远常存的伴侣，是住在信徒和信徒中间的神圣力量。只有藉着圣灵，我们才能不断地与神相遇，经历内心的平安，并在困难时期找到安慰。这就是为什么我们需要随时通过他的话语来维持我们与上帝之灵的关系。

当我们在属灵生命中成长时，我们可能会意识到我们的作用正在“扩展”。我们将在事工中接触到更广阔的领域，或者在基督的身体中被赋予更大的责任。我们可能会发现自己处于一种我们并不完全了解的情况，例如现在在制造其他新工具时，锤子不仅用于敲钉子，还用于弯曲金属来作其他的物件。然而，只有当锤子仍然处于良好状态时才会发生这种情况，这意味着它需要定期和正确地维护。在属灵上，这意味着我们继续靠着圣灵成长。就像锤子一样，我们就作为神工具的生命，也需要时时让圣灵定期有规律地“保养”“梳理”我们。

我们不要忘记，无论神在祂身体里托付给我们的责任和功用有多大或多重要，他们的主要功用都是：作祂的见证人，使品格发生变化，成为越来越像基督的人。一样，为他人带来指引和方向，坚固和安慰他人，并在主内带来团结和团契。拒绝成长，拒绝被圣灵使用，结果就是我们不能在基督的身体里使尽功用，也就是使身体“瘫痪”。

另一方面，作为上帝的器皿，我们有特权参与祂在世界上的神圣工作。就像熟练的工人使用各种工具一样，上帝确切地知道我们如何在祂的身体中发挥独特的作用。我们所有人，在祂的手中，也按照祂完美的计划来完成工作。因此，我们承担起祂工具的角色，认识到我们对圣灵的依赖，并在不断成长和培养圣灵的过程中继续前进是非常重要的。通过祂改变的力量，我们可以实现我们的目标，对他人的生命产生影响，并荣耀上帝。不断成长，让祂以祂想要的方式使用你。确保我们与祂保持联系，圣灵不断在我们里面并通过我们工作，因为有了祂的引导和权柄，我们真正成为祂的爱和恩典的有效工具。

人若自洁，脱离卑贱的事，就必作贵重的器皿，成为圣洁，合乎主用，预备行各样的善事。提后 2:21

(Andrew Ardianto/Endang Nataliantini)





BOLEH VS. BENAR

“*Emang kita nggak boleh nonton film? Kalau nonton konser musik ‘emang kenapa nggak boleh? Tidur larut malam ‘emang kenapa nggak boleh? Apa tiap minggu harus ikut komsel? ‘Emang kalau nggak komsel, kenapa?’*” Pertanyaan-pertanyaan ini muncul dari anak-anak, yang sekarang sedang beranjak remaja, kepada saya dan istri. Ketika saya menceritakannya kepada beberapa teman, ternyata gejala yang sama juga banyak dihadapi oleh para orang tua lainnya. Saya dan istri jadi merenung tentang hal-hal yang sering dianggap sebagai pembatasan ini...

Dalam perjalanan kehidupan iman kita, banyak hal yang seolah-olah menjadi pembatasan. Perkataan kebenaran Alkitab dan arahan pemimpin sering terartikan sebagai kita harus lakukan ini, tidak boleh lakukan itu, dan lain-lain yang sering terasa sebagai tuntutan dalam hidup

kita anak-anak Tuhan. Sejujurnya, gambaran hidup yang penuh batasan ini bukan hanya muncul di dalam pikiran anak-anak remaja kami; sebenarnya kami pun dulu juga sering berpikir demikian. Tanpa mengerti arti kasih karunia, kami hanya bisa melihat bahwa kami harus mengusahakan banyak hal dengan sekuat-kuatnya demi hidup berkenan di hadapan Tuhan. Padahal, hidup sebagai anak Tuhan yang juga Bapa yang penuh kasih karunia seharusnya bukan hidup yang serba dibatasi. Sulit bagi kami untuk menerimanya dengan pemahaman kami. Sementara kami sekuat tenaga berusaha hidup benar dengan tidak melanggar segala batasan itu, kami melihat banyak orang yang tidak hidup dalam kebenaran hidup “baik-baik saja”, menurut ukuran dan cara dunia melihat. Lalu, benarkah demikian?

Suatu ketika dalam sebuah perenungan, kami diajar dan diteguhkan lewat kisah Simon Petrus dan Yohanes yang menyembuhkan orang lumpuh di depan gerbang bait Allah. Dari kisah itu kami belajar bahwa hidup ini bukan hanya untuk emas dan perak, yaitu kekayaan material yang umumnya menjadi tolok ukur dunia bahwa kehidupan seseorang “baik-baik saja”. Ada tolok ukur yang jauh lebih penting, yaitu kasih dan kuasa kebangkitan ilahi. Kasih dan kuasa inilah yang membuat orang lumpuh bisa bangkit dan berjalan dalam kisah Simon Petrus dan Yohanes. Kesembuhan adalah sesuatu yang tidak pernah dia bayangkan sebagai orang lumpuh, yang kini dia alami dan jauh lebih berharga dari emas dan perak, oleh kasih dan kuasa ilahi. Kami merenungkan kisah ini dan jadi belajar bahwa sebagai anak Tuhan, kita telah menerima kasih dan kuasa-Nya, yang jauh lebih berharga daripada segalanya itu. Maka, tidak ada alasan bagi kita untuk masih mengusahakan dengan cara-cara tertentu untuk mendapatkan kasih dan kuasa Tuhan. Tuntunan hidup yang Tuhan berikan adalah tuntunan untuk kita melangkah terus sebagai orang yang telah menerima kasih dan kuasa-Nya, agar kita terus berjalan dan dibangun di atas dasar iman yang benar dan bisa meneruskannya kepada bangsa-bangsa. Itu bukan pembatasan.

Dengan pengertian ini, kami pun menangkap prinsipnya. Pertanyaan tentang boleh atau tidak sesungguhnya tidak relevan. Ini bukan urusan boleh atau tidak, melainkan benar atau tidak. Kalau hidup kita dibangun di atas kebenaran (mengikuti tuntunan hidup dari Firman-Nya, baik melalui perenungan Alkitab pribadi maupun arahan pemimpin), kita akan makin teguh melihat kasih dan kuasa Bapa itu nyata dalam hidup kita. Semua pertanyaan boleh atau tidak itu akhirnya bermuara pada satu jawaban: ini bukan tentang boleh atau tidak, tetapi ini tentang benar atau tidak. Semua hal yang ditanyakan anak-anak kami itu pada dasarnya bukan tidak boleh dilakukan, boleh-boleh saja, tetapi yang terpenting adalah apakah semua hal-hal itu penting, berguna, dan membangun iman kita? Mana yang penting, berguna, dan membangun iman, menonton film di bioskop atau melayani orang tak mampu bersama teman-teman sekumunitas, misalnya? Menonton film, menonton konser musik, bermain *game*, bergadang, dan banyak hal lainnya perlu diperiksa dari satu kacamata saja: apakah hal itu penting, berguna, dan membangun iman? Jika ya, terus lakukan. Jika tidak, jangan lakukan. Kuncinya, perhatikan bagaimana kita hidup.

“Segala sesuatu diperbolehkan.’ Benar, tetapi bukan segala sesuatu berguna. ‘Segala sesuatu diperbolehkan.’ Benar, tetapi bukan segala sesuatu membangun.” - 1 Korintus 10:23

(Hendra Tan)



SERI PAULUS #3

Diproses Menjadi KRISTEN DEWASA

Pada edisi lalu, kita telah melihat Saulus dilahirkan kembali menjadi Paulus, manusia baru dengan tugas yang baru yang merupakan misi Tuhan sendiri bagi dia. Tidak ada yang bisa membantah perubahan hidup Saulus. Kini sebagai Paulus, kesaksiannya hanya satu, yaitu bahwa Yesus adalah Tuhan dan Anak Allah. Paulus tidak membuang-buang waktu dan kesempatan yang dimiliki untuk bersaksi tentang Tuhan Yesus. Lukas menuliskannya, "Ketika itu juga dia memberitakan Yesus di rumah-rumah ibadat, dan mengatakan bahwa Yesus adalah Anak Allah," (Kis. 9:20).

Mengapa Paulus seberani itu dan setegas itu menyatakan bahwa Yesus adalah Tuhan dan Anak Allah? Karena Yesus sendiri menemui Paulus di tengah jalan ke Damsyik dalam bentuk cahaya yang lebih terang dari cahaya matahari sehingga dia buta. Dari pengalaman itulah Paulus tahu Yesus bukan sekadar nabi yang diidolakan orang, melainkan Dia adalah Tuhan dan Anak Allah.

Setelah perjumpaan pribadinya dengan Yesus, Paulus memberitakan Yesus sebentar di Damsyik, tetapi dia harus mengalami berbagai kesukaran. Paulus dibenci dan dicurigai para pengikut Yesus karena perbuatannya di masa lalu. Kemudian, dia pergi ke Arab sebelum lalu kembali lagi ke Damsyik. Usaha Paulus untuk kembali melayani di Damsyik yang kedua ini pun masih tidak berhasil. Orang-orang bingung oleh kontrasnya kesaksian Paulus dengan riwayat masa lalunya. Mereka masih mengingat jelas hal-hal jahat yang telah diperbuat oleh Paulus sebelum bertobat, tetapi justru sekarang Paulus memberitakan bahwa Yesus adalah Mesias. Orang-orang Yahudi jadi membenci Paulus dan ingin membunuhnya. Syukurlah, sudah ada juga orang-orang percaya yang menerima Paulus dan mau bersekutu dengan dia. Paulus diberi tahu tentang rencana pembunuhan tersebut dan dia ditolong untuk melarikan diri, "Sungguhpun demikian pada suatu malam murid-muridnya mengambilnya dan menurunkannya dari atas tembok kota dalam sebuah keranjang," (Kis. 9:25).

“Tuhan Yesus
memang
bertemu Paulus
di tengah jalan,
tetapi itu **bukan**
jaminan proses
yang mulus bagi
Paulus.”

Paulus lolos dari usaha pembunuhan lalu berangkat ke Yerusalem. Namun, sesampainya di Yerusalem dia dicurigai oleh murid-murid Yesus di sana, “Setibanya di Yerusalem Saulus mencoba menggabungkan diri kepada murid-murid, tetapi semuanya takut kepadanya, karena mereka tidak dapat percaya, bahwa dia juga seorang murid,” (Kis. 9:26). Tuhan Yesus memang bertemu Paulus di tengah jalan, tetapi itu bukan jaminan proses yang mulus bagi Paulus.

Dalam keadaan demikian, Paulus tetap tegar mempertahankan imannya. Dia sadar semuanya itu adalah proses yang harus dia jalani dan Tuhan mempunyai cara yang tepat agar visi Tuhan tergenapi dengan sempurna. Tuhan memakai Barnabas menjadi alat-Nya bagi Paulus, “Tetapi Barnabas menerima dia dan membawanya kepada rasul-rasul dan menceritakan kepada mereka, bagaimana Saulus melihat Tuhan di tengah jalan dan bahwa Tuhan berbicara dengan dia dan bagaimana keberaniannya mengajar di Damsyik dalam nama Yesus,” (Kis. 9:27). Agar tujuan-Nya tergenapi, Tuhan mengendalikan segala sesuatu, termasuk mendorong Barnabas untuk menerima Paulus dan membawanya kepada para rasul. Barnabaslah yang kemudian meyakinkan para rasul bagaimana Tuhan menampilkan diri kepada Paulus sehingga hidupnya berubah dan kini Paulus perlu diterima dalam komunitas mereka. Akhirnya Paulus diterima oleh para murid.





Di Yerusalem ini, Paulus bersama dengan para rasul mengajar dan memberitakan injil dengan berani. Kuatnya pengajaran Paulus tentang Yesus sebagai Tuhan dan Anak Allah membawa pengaruhnya makin besar, bukan hanya di lingkungan orang-orang Yahudi saja, melainkan makin tersebar luas. Dengan semangat yang berkobar-kobar dan tidak bisa dipadamkan, Paulus terus bersoal jawab dengan orang-orang pintar dari Yunani. Paulus membungkam mulut mereka dengan kebenaran Firman Tuhan dan mereka tidak dapat membantahnya.

Tragisnya, karena merasa dikalahkan secara intelektual, orang-orang cerdas itu menggunakan cara fisik yang kasar untuk melawan dan menyingkirkan Paulus. Mereka berusaha untuk membunuh Paulus, agar supaya Paulus jangan mempermalukan mereka lebih jauh lagi. Namun Allah memiliki segala cara untuk meloloskan Paulus. Tuhan menyediakan jalan keluar, sehingga Paulus dapat luput dari usaha pembunuhan itu meski sekali lagi Paulus harus melarikan diri. Lukas mencatatnya, "Akan tetapi setelah hal itu diketahui oleh saudara-saudara anggota jemaat, mereka membawa dia ke Kaisarea dan dari situ membantu dia ke Tarsus," (Kis. 9:30). Dia yang sudah berjanji

kepada Paulus untuk memakainya memberitakan injil kepada bangsa-bangsa lain, Dia jugalah yang menyediakan jutaan cara untuk meloloskan Paulus dari ancaman pembunuhan. Paulus mengasingkan diri selama beberapa tahun dan dalam pengasingan dirinya tersebut, imannya semakin bertumbuh dan dewasa. Lagi-lagi, proses belum selesai, tetapi terus membentuk Paulus menjadi manusia Kristen yang dewasa dalam imannya.

Perjalanan awal pelayanan Paulus tidaklah mudah sebelum dia menjadi pemimpin yang efektif dipakai Tuhan. Paulus mengalami berbagai proses pembentukan untuk menjadi Kristen dewasa, tetapi semua itu tidak mematahkan semangatnya. Justru, proses itu terbukti makin mematangkan pendirian dan kualitas rohaninya untuk tetap melaksanakan visi yang telah Tuhan taruh dalam hidupnya: memberitakan Kerajaan Allah kepada bangsa-bangsa. Nantikan kelanjutan perjalanan Paulus pada edisi **e-Build!** mendatang, yaitu perjalanan misi Paulus yang pertama bersama rekan pelayanannya, Barnabas.

(Ayub Bansole)

Scan atau klik barcode
untuk melihat tampilan



POLA PIKIR NEGATIF YANG SERING MUNCUL DI LINGKUNGAN KERJA DAN CARA MENGATASINYA

(BAGIAN KEDUA)

"Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi." – Kolose 3:2, TB

Bagi seorang profesional, kemampuan mengelola pola pikir negatif yang sering muncul di tempat kerja ialah sangat penting. Pola pikir negatif di tempat kerja yang tidak dikelola dengan baik dapat memiliki dampak yang serius pada kesejahteraan dan kinerja seseorang. Sebaliknya, kemampuan mengelola dan mengatasi pikiran negatif ini akan membantu Anda menghadapi tantangan di tempat kerja dan meningkatkan kinerja Anda.

Setelah bagian pertama topik ini mengulas empat pola pikir negatif yang pertama, kali ini mari kita lanjutkan dengan pembahasan empat pola pikir negatif yang berikutnya.

5. "Saya tidak punya cukup keterampilan"

Pikiran ini muncul ketika seseorang merasa tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Contohnya, pikiran, "Saya tidak mampu menyelesaikan tugas ini karena saya tidak punya keterampilannya." Pemikiran semacam ini dipicu oleh berbagai faktor, biasanya kurangnya pengalaman atau latihan, kegagalan sebelumnya, atau perbandingan dengan orang lain yang dianggap lebih terampil.

Pola pikir negatif "saya tidak punya cukup keterampilan" membuat seseorang merasa kurang percaya diri dengan kemampuan mereka dan cenderung meremehkan diri sendiri. Alhasil, orang dengan pola pikir ini cenderung berfokus pada kekurangan dan kelemahannya saja dan sering kali mengabaikan kekuatan dan kemampuan yang sebenarnya dimiliki.

Untuk mengatasi pola pikir negatif ini, Anda dapat mulai mengevaluasi kemampuan diri dengan objektif, yaitu mengenali kekuatan dan kelemahan diri serta menentukan keterampilan spesifik yang perlu ditingkatkan. Selanjutnya, Anda dapat mencari pelatihan atau pengalaman yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Dengan berlatih melakukan evaluasi objektif secara teratur, Anda dapat membangun kepercayaan diri dan meningkatkan kemampuan diri. Gantikan pikiran "saya tidak punya cukup keterampilan" dengan pikiran seperti "saya sekarang belum punya keterampilan yang diperlukan, tetapi saya akan belajar dan mengembangkan kemampuan saya supaya kelak menguasai keterampilan itu". Dengan mengubah pikiran demikian, Anda akan mengalami peningkatan kepercayaan diri dan motivasi. Berhentilah membandingkan diri dengan orang lain dan berfokuslah pada kemajuan pribadi saja. Setiap orang memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing, dan perbandingan dengan orang lain hanya akan membuat Anda merasa tidak cukup. Fokus pada kemajuan pribadi dan pengembangan keterampilan akan membantu Anda merasa lebih percaya diri dan membangun kemampuan secara bertahap.





6. *"Saya tidak punya cukup pengalaman"*

Pikiran negatif "saya tidak memiliki cukup pengalaman " adalah ketika seseorang memiliki keyakinan diri yang rendah terhadap kemampuannya karena kurangnya pengalaman yang dianggap penting untuk sukses. Pikiran semacam ini muncul dipicu oleh berbagai faktor, seperti kurangnya kesempatan untuk mengembangkan pengalaman dalam bidang tertentu, atau perbandingan dengan orang lain yang dianggap lebih berpengalaman.

Pola pikir merasa kurang berpengalaman sering kali membuat seseorang merasa tidak percaya diri, cemas, dan kurang yakin dalam mengambil tindakan atau keputusan. Akibatnya, pekerjaan dilakukan dengan penuh keraguan dan tidak ada kemantapan.

Untuk mengatasi pola pikir negatif "saya tidak punya cukup pengalaman", Anda dapat mulai mengubah cara berpikir yang salah. Ketimbang merasa tidak percaya diri dan cemas karena kurangnya pengalaman, Anda dapat berfokus pada kemampuan dan kekuatan yang memang telah dimiliki sambil terus berusaha meningkatkan kemampuan dan pengalaman. Dengan memusatkan perhatian pada keterampilan dan pengalaman yang telah dimiliki dan memperoleh pengetahuan/pengalaman baru melalui pelatihan atau belajar mandiri, Anda dapat membangun kepercayaan diri dan melihat sendiri pengalaman Anda bertambah.

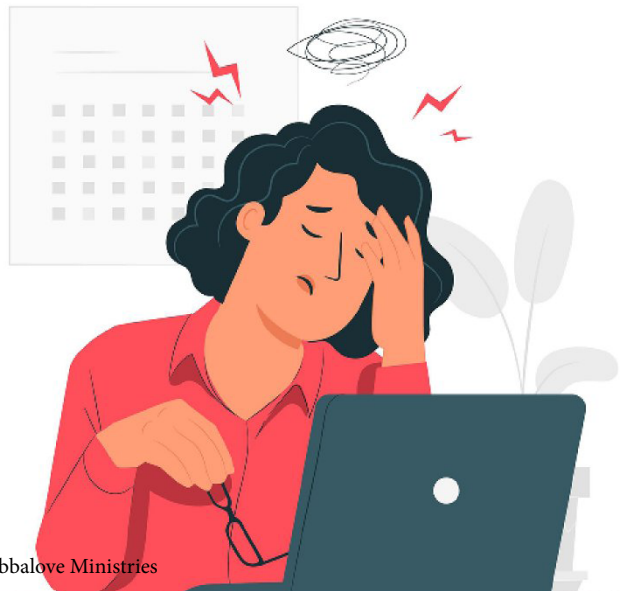
7. “Saya tidak diperhitungkan”

Pikiran negatif “saya tidak diperhitungkan” adalah ketika seseorang merasa bahwa kontribusinya tidak dihargai atau diabaikan oleh orang lain, baik itu di tempat kerja, dalam hubungan pribadi, atau di lingkungan sosial lainnya. Pola pikir negatif ini sering muncul di tempat kerja, dan dapat dipicu oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengakuan atas prestasi yang telah dicapai, atau perasaan bahwa orang lain tidak memperhatikan atau menghargai kontribusi yang telah diberikan.

Pola pikir ini sering kali membuat seseorang merasa tidak berharga, tidak dihargai, dan kurang dihormati. Akibatnya, orang yang demikian akan melakukan pekerjaannya dengan ogah-ogahan, malas, dan tidak termotivasi. Alhasil, hasil kerjanya tidak maksimal karena memang bukan merupakan hasil upaya terbaik.

Untuk mengatasi pola pikir negatif ini, berlatihlah untuk memusatkan perhatian pada prestasi dan kontribusi yang telah Anda berikan. Dengan cara ini, Anda dapat membangun kepercayaan diri dan meningkatkan rasa penghargaan pada diri sendiri. Kemudian mintalah umpan balik dari atasan, rekan kerja atau orang lain untuk mengetahui apakah kontribusi Anda telah diperhitungkan atau tidak. Dengan cara ini, Anda dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan diri dan meningkatkan kontribusi di masa depan. Terakhir, berlatihlah mengganti pikiran negatif “saya tidak diperhitungkan” dengan pikiran positif seperti “saya senang telah memberikan kontribusi yang berarti, dan saya akan terus melakukannya” serta “saya tidak memerlukan pengakuan dari orang lain untuk merasa baik tentang diri saya sendiri”. Dengan mengubah pola pikir seperti ini, Anda dapat membangun kepercayaan diri dan merasa lebih dihargai, lalu bekerja lebih giat dan menghasilkan produktivitas yang maksimal.

“Pola pikir ini
sering kali
membuat
seseorang
merasa tidak
berharga...”



8. "Saya terlalu tua/muda"

Pikiran negatif "saya terlalu tua/muda" adalah ketika seseorang memiliki keyakinan diri yang rendah karena usianya, baik merasa terlalu muda atau terlalu tua. Kemunculannya dapat dipicu oleh berbagai faktor, seperti perbandingan dengan orang lain yang dianggap lebih ideal karena lebih muda atau lebih tua, atau stereotipe sosial yang mengaitkan kemampuan dengan usia. Orang yang terbiasa merasa terlalu muda atau terlalu tua cenderung merasa tidak berharga atau kurang kompeten dibandingkan dengan orang lain. Biasanya, orang yang demikian akan enggan atau takut mengambil tanggung jawab baru dalam pekerjaan, sehingga kinerja serta kariernya cenderung stagnan.

Untuk mengatasi pola pikir negatif ini, Anda dapat mulai mengubah cara berpikir dengan mengalihkan perasaan tidak berharga karena usia dan mengalihkan perhatian pada kekuatan dan pengalaman yang Anda miliki. Dengan cara ini, Anda dapat membangun kepercayaan diri dan meningkatkan kinerja mereka. Penting pula untuk menghindari perbandingan diri dengan orang lain atau stereotipe sosial yang berkaitan dengan usia. Setiap orang memiliki kemampuan dan kekuatan yang unik, dan usia tidak mencerminkan kemampuan seseorang. Berfokuslah pada

kekuatan dan pengalaman pribadi, maka Anda akan membangun kepercayaan diri dan meraih kesuksesan yang diinginkan. Selain itu, adalah baik untuk mencari inspirasi dari orang-orang yang memiliki usia yang sama atau berbeda dari Anda dan telah mencapai kesuksesan dalam bidang yang sama. Dengan cara ini, Anda dapat memperoleh motivasi dan dukungan orang lain untuk mengatasi pola pikir negatif dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Kolose 3:2 berbunyi, "Pikirkanlah yang di atas, bukan yang di bumi." Ayat ini penting untuk mengingatkan kita agar berpikir tentang hal-hal yang sesuai perspektif Tuhan saja, bukan hal-hal yang menurut kacamata dunia, yang sebenarnya remeh dan rendah. Mari arahkan pikiran kita pada hal-hal surgawi atau hal-hal yang bersifat rohani, bukan pada hal-hal duniawi atau hal-hal yang menurut ukuran dunia. Dalam konteks dunia kerja, kita dapat menerapkan ayat ini dengan mengubah pola pikir kita sebagai umat Kristen, sehingga kita dapat hidup sesuai dengan kehendak Allah. Mari fokuskan perhatian kita pada Kristus saja dan hal-hal yang menurut kehendak-Nya.

Selamat mempraktikkan!

(Freddy Liong)





HOLY SPIRIT, STAND BY ME

Masa remaja dan dewasa muda membawa kita berhadapan dengan banyak tantangan dan perubahan yang signifikan dalam hidup. Inilah masa orang mencari identitas dan tujuan hidup, sekaligus paling keras diterpa badai tekanan dari lingkungan: pergaulan, budaya, dan media. Hampir segala hal membingungkan dan tak dapat dipegang atau dipercaya dalam masa ini. Kamu juga mengalaminya? Kalau ya, ada kabar baik. Kita punya sahabat dan penolong setia yang selalu dapat diandalkan dan nasihatnya sempurna untuk segala keputusan kita. Siapa sahabat sempurna itu? Roh Kudus.

Sebagai orang Kristen, kita perlu percaya bahwa Allah tidak pernah meninggalkan kita sendirian dalam perjalanan hidup kita. Bukan cuma dalam hal-hal yang “tergolong” Rohani seperti kegiatan kita di gereja atau kebiasaan doa kita, tetapi segala hal dalam perjalanan hidup kita. Melalui pekerjaan Roh Kudus, Allah selalu bersama kita dalam segala hal: hari-hari kita bersekolah/berkuliah/bekerja, pertemanan kita, keluarga kita, semuanya. Dan, melewati semuanya itu, kita ditolong oleh Roh Kudus untuk mengalami pertumbuhan rohani yang mendalam dan memperoleh kekuatan untuk menghadapi setiap tantangan. Tanpa kita sadari Roh Kudus turut bekerja dalam segala hal yang kita kerjakan.

Pemikiran dan pemahaman kita sendiri sering menjadi *blindspot* (titik buta) yang membuat kita cenderung mengandalkan diri sendiri dalam menyikapi dan menangani segala sesuatu dalam kehidupan. Padahal, jelas ada Roh Kudus Sang Sahabat Sempurna itu. Dialah yang dapat menuntun kehidupan kita dengan sempurna dan hanya dengan bertanya kita pasti mendapat arahan dari-Nya. Mudah? Mudah menjawabnya, tetapi sulit untuk mengingat dan melakukannya. Ini seperti obat, yang pahit tetapi kita tahu bahwa sangat berguna untuk mencapai kesembuhan. Kita tahu bahwa kita perlu rajin keluar dari zona nyaman dan kebiasaan lama dengan mengikuti arahan Roh Kudus selalu karena rencana dan kehendak Tuhan adalah yang terbaik bagi pertumbuhan hidup kita.

Dalam Alkitab, Yudas 1:18-20 membahas pengaruh lingkungan yang dapat menghambat pertumbuhan diri kita. Ayat ini berkata, "Mereka berkata kepadamu: 'Pada akhir zaman akan ada pengejek-pengejek, yang hidup menurut hawa nafsu mereka yang tidak takut kepada Allah. Mereka itulah yang menyebabkan perpecahan, orang yang hanya memikirkan hal-hal duniawi, yang tidak mempunyai Roh.' Tetapi kamu, saudara-saudara yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling kudus dan berdoa dalam Roh Kudus." Betapa tepatnya ayat ini menggambarkan tantangan yang kita hadapi sehari-hari sebagai orang muda!



Memang, banyak pengaruh negatif dari dunia ini dapat merusak diri kita. Pengaruhnya dari dunia dan masuk melalui kehidupan manusiawi kita di dunia, tetapi dampaknya merusak sampai ke pertumbuhan rohani kita. Sebagai orang muda, kita tentu banyak mengalami tekanan tren dunia, keinginan duniawi, kebiasaan dalam pergaulan, standar dari media sosial, dan banyak lagi. Kita seolah selalu dicekoki gambaran kesuksesan dan kehebatan yang gemerlap tetapi palsu. Tanpa pengertian dan arahan dari Roh Kudus, kita pasti jadi punya pemahaman yang keliru dan lebih percaya dengan tampilan yang terlihat. Kita jadi menilai diri kita menurut ukuran dunia dan tidak lagi mempedulikan kualitas Rohani yang di dalam. Itu semua bukan saja tidak sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan, tetapi juga berdampak merusak terhadap diri kita sendiri secara rohani. Allah memanggil kita untuk menjadi berbeda dengan dunia. Melalui pekerjaan Roh Kudus, kita diberi pengertian, arahan, dan kekuatan untuk melawan arus dunia serta hidup yang sesuai dengan kehendak Allah. Pertanyaannya, seberapa sering kita masing-masing bergaul dengan Roh Kudus untuk hal ini? Roh Kudus itu sudah diberikan kepada kita dan sekarang tinggal di dalam kita yang percaya kepada Kristus. Dalam pergaulan erat dengan Roh Kudus, kita dapat menemukan kekuatan untuk tetap teguh dalam iman dan tidak terpengaruh oleh hal-hal duniawi di sekitar kita.

1 Korintus 12:12-13 menambahkan sisi penting lainnya. Ayat ini berbunyi, "Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh yang banyak itu, biarpun banyak, adalah satu tubuh juga: demikian juga Kristus." Dalam konteks pertumbuhan diri kita yang utamanya adalah pertumbuhan rohani, kita perlu sadar akan pentingnya hidup dalam persekutuan dengan orang percaya lainnya. Kita tidak pernah dimaksudkan untuk hidup sendirian sebagai individu yang terisolasi; kita dipanggil untuk hidup dalam persekutuan yang saling menguatkan dan mendukung. Roh Kudus memberikan karunia-karunia yang berbeda kepada setiap orang percaya, dan ketika kita bersatu sebagai satu tubuh dalam Kristus, kita dapat saling melengkapi dan tumbuh bersama. Jangan hanya bergaul dengan sesama orang percaya ketika kebetulan bertemu di kebaktian atau acara gereja lainnya. Dalam persekutuan gereja dan komunitas yang tetap, kita justru bisa saling belajar bersama mereka, mendorong satu sama lain, dan membagikan pengalaman kita dalam mengikuti Kristus. Sebenarnya tidak ada yang bisa disebut kebetulan, semua sudah seizin dan sesuai dengan rencana Tuhan, termasuk dengan siapa kita berkomunitas. Kalau kamu sudah ada di dalam sebuah komunitas sel, jadikan komunitas itu wadah untuk kamu melatih karunia-karunia dan bertumbuh secara rohani bersama mereka yang ada di sana juga.





1 Korintus 12:4-11 meneguhkannya. Ada berbagai-bagai karunia, tetapi Roh yang memberikannya dan menggerakkannya itu satu. Ada berbagai-bagai pelayanan, tetapi Tuhan adalah satu. Ada berbagai-bagai pekerjaan kuasa, tetapi Allah adalah satu, yang mengerjakan semuanya itu dalam semua orang. Semua karunia Roh itu diberikan kepada setiap orang untuk kepentingan bersama. Ketika kita mengizinkan Roh Kudus untuk bekerja dalam hidup kita, kita dapat menemukan dan mengembangkan karunia-karunia unik kita masing-masing untuk membangun Tubuh Kristus dan melayani sesama dalam kehidupan berkomunitas: mengajar, menasihati, bermain musik, melayani, atau apa pun. Orang muda yang mengenali karunia-karuniannya dan menggunakan karunia-karunia itu dengan rendah hati dan penuh kasih akan melihat pertumbuhan yang signifikan dalam hidupnya, baik dalam aspek rohani maupun dalam manusiawi.

Kesimpulannya, sudah seharusnya kita berketetapan menjadi orang muda yang senantiasa bertumbuh oleh pekerjaan Roh Kudus. Caranya sederhana. Pertama, bergaul eratlah

dengan Roh Kudus setiap saat, melalui doa dan perenungan Firman dan ketaatan terhadap arahan-Nya. Dengan cara ini, kita dapat melawan arus dunia dan tetap teguh dalam iman. Kedua, hiduplah dalam persekutuan yang saling menguatkan dengan orang percaya lainnya, karena di sana kita mendapatkan dukungan, bimbingan, dan pertumbuhan bersama. Ketiga, kenali dan gunakan karunia-karunia yang diberikan oleh Roh Kudus untuk memberkati dan melayani sesama. Dengan demikian, kita ikut membangun Tubuh Kristus. Memang tidak mudah menjadi orang muda di generasi dan masa sekarang, tetapi sekali lagi, tidak ada kebetulan juga dalam hal ini. Tuhan sudah memilih kita dari semula. Bahkan, Dia sudah memberikan Roh Kudus yang sempurna itu di dalam kita untuk menuntun kita melewati tantangan yang sulit ini. *He stands by us. Always.* Yuk, kita persembahkan hidup kita kepada Roh Kudus dan izinkan Dia membawa kita kepada pertumbuhan yang lebih dalam sampai titik panggilan hidup kita dalam Kristus.

(Cellysta Izabella)

‘Kan Ada Roh-Nya di Dalamku, Mengapa Harus Takut?

Dalam sebuah percakapan dengan teman-teman sekumunitas sel tentang karunia Roh Kudus baru-baru ini, pikiranku teringat kembali akan perjalanan rohaniku sejak pertama kali menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat, terutama soal hubunganku dengan Roh Kudus.

Aku berlatar belakang dari gereja tradisional, dengan berbagai kegiatan ibadah yang sudah terpatok dengan pakem-pakem liturgi. Bagi kami di gereja itu, sangat asing bahkan tidak ada pengajaran mengenai hal baptisan Roh Kudus atau karunia berbahasa roh. Ketika akhirnya aku secara pribadi lahir baru dan bergabung dengan komunitas di gereja yang sekarang, cukup lama aku menantikan hingga memperoleh karunia bahasa roh. Meskipun aku telah lahir baru dan sering didoakan untuk mengalami baptisan Roh Kudus, dan aku pun sangat rindu untuk mengalaminya, momen itu sepertinya tak kunjung datang padaku. Sampai suatu hari, dalam perjalanan kerja saat hatiku menyembah

Tuhan sambil berkendara, aku mengalami jamahan Roh Kudus yang belum pernah kurasakan sebelumnya, lalu mulutku mulai berkarunia bahasa roh. Dia menjamahku dan memenuhiku dengan cara yang sangat pribadi! Sejak hari itu, dalam berbagai kesempatan ketika seorang diri, entah di dalam kamar sebelum tidur, saat berkendara, saat kesepian, saat takut dan khawatir, atau pada saat-saat pribadi lainnya, aku kembali berbahasa roh dan menikmati jamahan-Nya secara khusus.

Salah satu dari banyak pengalaman yang aku rasakan terkait Roh Kudus di dalamku terjadi dalam kesempatan pergi bertugas kerja keluar kota. Tim kami saat itu mendapatkan kamar penginapan yang rupanya dianggap oleh kebanyakan rekan sebagai angker dan horor. Rekan-rekan wanita saat itu rela tidur “bertumpuk” beramai-ramai di satu tempat tidur dalam sebuah kamar karena takut. Wah... aku dihadapkan pada pilihan antara ikut-ikutan pindah ke kamar lain itu meski berdesakan dan

akan gagal beristirahat dengan baik, atau tetap sendirian dalam kamar yang konon angker bak “uji nyali”. Karena keesokan paginya kami bertanggung jawab untuk berbagai tugas kerja yang penting, bagiku tidak mungkin rasanya harus berdesakan dalam satu tempat tidur dan mengorbankan kualitas istirahat. Jadilah, aku memilih tidur sendiri dalam kamar sesuai pengaturan awal, yang katanya angker itu. Tanpa kumengerti, aku mantap saja memutuskan untuk tidak pindah kamar. Ketika hari sudah semakin malam dan aku mencoba memejamkan mata, apakah ada rasa takut di hatiku? Ya, ada, tak dapat kupungkiri bahwa rasa takut itu muncul, bahkan aku sempat merasakan bulu kudukku berdiri. Namun, seketika itu pula, ada suara yang lembut tetapi tegas berbicara di dalam hatiku, “Apa yang engkau takutkan ketika engkau bersama-sama Aku?”

Malam itu, aku tahu Roh Kudus bersamaku, dan itu cukup bagiku. Aku tidak takut lagi, bahkan hatiku mulai dialiri dengan damai sejahtera dan rasa syukur. “Oh, Tuhan... Terima kasih, Engkau mengingatkan aku bahwa ada Roh Allah berdiam di dalamku. Jika Allah berdiam di dalamku seharusnya aku hanya melihat dan merasakan Allah, karena Allah melebihi segala-galanya... Aku bukan merasakan hal-hal lain yang tidak ada artinya dan tidak berkuasa apa pun atas diriku.” Sambil memejamkan mata, aku terus berkata-kata dalam bahasa roh, dan damai sejahtera itu terasa hangat menyelimutiku, menggantikan rasa takut yang sebelumnya muncul. Ketika itulah Firman-Nya berbicara

di dalam hatiku lagi, Roma 8:26, *“Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.”* Rasa takut pun hilang. Tanpa terasa, aku tertidur dan keesokan paginya terbangun dalam keadaan segar dan bersemangat.

Semua rekan wanita, yang malam sebelumnya beramai-ramai tidur di satu tempat tidur di kamar lain, muncul di pagi hari itu dengan mata sembab dan wajah mengantuk. Ternyata mereka tidak bisa beristirahat dan tetap ketakutan sambil saling bercerita tentang kejadian-kejadian seram yang pernah mereka alami atau tahu. Mereka bertanya tentang apa yang terjadi pada diriku pada malam sebelumnya saat sendirian di kamar angker, dan kuceritakan bahwa tidak ada apa-apa yang terjadi, bahkan aku tertidur pulas sampai pagi setelah berdoa. Satu persatu mereka berdecak kagum, bahkan sebagian mengacungkan jempol, “Wow! Luar biasa, kamu hebat!” Kujawab bahwa aku tahu ada Tuhan di dalamku, dengan hati yang bangga akan kehebatan-Nya, “Ada Allah di dalam diriku, kenapa harus takut?”

Aku percaya, inilah yang membedakan kita, anak-anak Tuhan, dengan orang-orang dunia ini: Roh Kudus berdiam di dalam diri setiap orang percaya, *“Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah...”* (1 Kor. 6:19a).

Suatu kali, aku mengalami pengalaman lainnya lagi yang menunjukkan keberadaan Roh Kudus di dalamku. Kali itu Roh Kudus membawaku menang atas ketakutan dalam sebuah masalah pekerjaan. Salah satu *customer* perusahaan tempat aku bekerja mengajukan komplain tentang salah satu produk yang mereka beli dari perusahaan kami. Mereka mengklaim sudah melakukan semua langkah sesuai prosedur tetapi produk kami bermasalah dan merusak sistem mesin mereka. Akibatnya, menurut mereka terjadi kerugian bernilai besar karena masalah produk kami itu. Perusahaan akhirnya mengutus aku untuk melakukan investigasi dan menugasku untuk menyelesaikan masalah itu. Aku pun berangkat. Namun, sejujurnya selama perjalanan aku merasa gentar; aku seorang wanita yang harus sendirian menghadapi para pria itu, mulai dari level kepala bagian hingga staf teknis, tanpa tahu detail kerja produk yang dikeluhkan dan tanpa mengerti harus memberi solusi apa. Dalam perjalanan itu, yang kulakukan hanya berdoa, berseru dalam hati, dan berbahasa roh.

Benar saja, setibanya di kantor *customer*, aku disambut dengan wajah-wajah kecewa dan masam. Jantungku pun berdebar makin kencang, tubuhku terasa lemas karena gemetar, tetapi aku berusaha menahan ketakutan itu dengan senyum yang dipaksakan. Saat itulah, suara Roh Kudus terdengar amat sangat jelas berbicara kepadaku di dalam hati, "Coba kamu minta mereka untuk membuka tangki mesin *heat exchanger* di sistem mereka." Spontan, aku taat. Segera saja kuminta para staf teknis untuk membuka dan mengecek bagian itu. Singkatnya, mereka menunjukkan apa yang mereka temukan kepada kepala-kepala bagian, dan terbukti bahwa masalah sebenarnya ada pada sistem mereka. Perusahaan kami tidak perlu mengganti kerugian apa pun, bahkan perusahaan *customer* secara khusus meminta maaf karena telah mempersalahkan kami. Haleluya! Tuhan itu baik dan sungguh luar biasa! Hatiku bersukacita hingga ingin rasanya aku melompat-lompat! Aku tahu Dia tidak akan pernah mempermalukan anak-anak-Nya dan Dia mendengarkan setiap doa umat-Nya (Mzm. 65:3a).



Roh Kudus yang berdiam di dalam diri kita adalah pribadi Allah sendiri, dan oleh Dia kita setiap orang percaya beroleh kemerdekaan, kelepuasan, dan kemampuan untuk melakukan segala hal dalam proses kehidupan yang kita jalani. Bagian kita adalah menyadarinya dan berinteraksi dengan-Nya setiap saat, agar mengalami Dia. Dari proses yang terus-menerus seperti inilah kita menjadi makin sejalan dengan hati Tuhan dan makin serupa dengan Dia. *“Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan. Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar,”* (2 Kor. 3:17-18).

Saat ini, hidup yang aku jalani bukan lagi hidupku yang lama, karena Roh Allah memberiku pengertian untuk mengenal Dia dengan benar. Aku mengenal Yesus pada awalnya karena pekerjaan Roh Kudus melalui orang lain, tetapi kini aku mengenal Dia makin dalam karena pekerjaan Roh Kudus di dalamku. Demikian juga, Tuhan memakai hidupku dan Dia bekerja melalui aku untuk maksud dan rencana-Nya agar orang-orang di sekitarku pun mengenal Dia. Roh Kudus memberi aku kepekaan untuk menjadi berkat dan memotivasi orang lain. Bagaimana dengan kita masing-masing? Kita yang telah diberi karunia Roh Kudus ini sebenarnya dapat selalu mempraktikkannya di mana pun: di komunitas sel, di antara sahabat-sahabat, di tengah-tengah keluarga, di lingkungan kerja atau bisnis, dan di

mana saja Tuhan menempatkan kita. Ada kalanya ada dorongan Roh Kudus menyuruhku untuk menulis pesan Firman dan kasih-Nya untuk seseorang, atau memberikan sesuatu kepada seseorang. Sering kali, orang yang menerima pesan atau pemberian itu menanggapi dengan berterima kasih bahwa dia sangat diberkati dan mendapat pengertian baru akan hal yang sedang dia alami. Luar biasa Allah yang berdiam di dalam kita!

Sungguh, tidak ada apa pun yang akan dapat memisahkan kita yang telah didiami Roh Allah ini dari kasih-Nya (Roma 8:38-39). Meresapi kebenaran yang indah ini, mari kita menjalani kehidupan dengan mengandalkan Dia; bukan karena kekuatan dan kemampuan kita tetapi oleh Allah yang melakukannya bagi kita.

Refleksi Pribadi:

1. Apakah selama ini hidupmu sudah berdampak berkat bagi orang di sekitarmu dan bagi komunitas dekatmu?
2. Apa komitmenmu hari ini untuk mengaktifkan karunia Roh Kudus yang ada padamu?
3. Mulailah dari tindakan kecil dan setialah melakukannya, agar buah Rohmu terlihat dan karunia Roh di dalammu berdampak bagi orang-orang sekitarmu!

(Berdasarkan pengalaman nyata penulis)

(Veronika Wendy)



Pemberkatan Nikah

~~Agustus 2023~~

Mari kita dukung dan doakan agar pasangan-pasangan ini dapat mempersiapkan diri menjadi keluarga-keluarga ilahi yang menjadi berkat dan teladan.



✿ **Daniel Jonathan Leo & Ferren Khosasi**
(IR. Youth Industri & IR. XYZ Pluit)
Sabtu, 12 Agustus 2023 pk.9.00 di Abbalove Industri



✿ **Sarjana Lukas O. P. Simatupang & Maja Rosita Johannis**
(IR. Umum MHTS)
Sabtu, 26 Agustus 2023 pk. 10.00 di Abbalove MTHS

Apabila ada keberatan-keberatan atas pernikahan mereka berdasarkan Firman Tuhan, nilai-nilai kejemaatan maupun etika moral, harap menghubungi penatua atau gembala pernikahan, paling lambat satu minggu sebelum tanggal pernikahan mereka.

UNTUK INFORMASI, HUBUNGI: (Selasa-Sabtu)

INDUSTRI Ibu Sofie 021-62303225/26 ext. 2036

SELATAN Ibu Marlin Jadera/ Ibu Duna 021-7515020/15

BARAT Ibu Veebe Steven 021-5656635

PALEM Ibu Utik 021-54351718

PLUIT Ibu Linda 021-6628877

TIMUR Bpk. Suryawan 08121020801

KTC Sdri. Yohana 021-45851498/92

CIKARANG Bpk. Shyan Yaudy 08129439019

DEPOK Bpk. Yoga/Ibu Lidya 085212294247

SERPONG Ibu Lestari 087880803535

Rekening Persembahan Jemaat Area

(atas nama: Gereja Yesus Kristus Tuhan)

▪ Barat (Maizonette)

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-301-1127
• Misi	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-750-6089
• Gedung	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-750-5287
• Rekening USD	Maybank Cab. Cempaka Mas No. rek. 21-8910-1314 SWIFT Code: IBBKIDJA

▪ Cikarang

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-301-3006
--------------------------------------	--

▪ Depok

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-301-9004
• Gedung	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 390-309-3091

▪ Industri

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-301-8849
• Gedung	BNI Cab. Boulevard Raya, Kelapa Gading No. rek. 390-878-8782

▪ KTC-JGC

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-301-9292
• Misi	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 397-777-7790
• Rekening USD	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 397-777-9991

▪ Pluit

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-301-3839
• Gedung	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 390-212-2128

▪ Timur (MTH Square)

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-301-2425
• Misi	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 390-889-8897
	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-750-1516

▪ Taman Palem

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-300-9394
• Gedung	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 390-987-9872

▪ Selatan

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Duta Mas No. rek. 730-031-7078
--------------------------------------	--

▪ Serpong

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Gunung Sahari No. rek. 003-302-6525
--------------------------------------	---

- **BIT The World:** BCA Cab. Asemka
No. rek. 001-304-4772
- **Build!** (dukungan untuk majalah Build!):
Bank Mandiri No. rek. 125 00 6333 633 3
- **Rekening USD:** BCA Cab. Bungur
No. rek. 391-760-7373
a/n Gereja Yesus Kristus Tuhan
SWIFT Code: CENAIJJA

*KJS= Kepemimpinan Jemaat Setempat



“... Dan karena kemuliaan itu
datangnya dari Tuhan yang adalah Roh,
maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya,
dalam kemuliaan yang semakin besar...”

2 Korintus 3:17-18



Menjadi **MURID KRISTUS** melalui **KOMUNITAS SEJATI** yang memancarkan **GERAKAN KASIH BAPA SURGAWI**
untuk menghadirkan **KERAJAAN ALLAH** di dalam setiap bidang kehidupan